

**BUKU PANDUAN MAHASISWA
DAN PETUNJUK TESIS
PROGRAM MAGISTER ILMU
LINGKUNGAN**



**UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	5
SELAYANG PANDANG	6
UNIVERSITAS DIPONEGORO	6
1. SEJARAH SINGKAT	7
2. PERKEMBANGAN UNIVERSITAS	7
3. SELAYANG PANDANG PROGRAM PASCASARJANA UNDIP	9
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN	11
1. LATAR BELAKANG	12
2. SPESIFIKASI	13
3. VISI DAN MISI	13
4. TUJUAN	14
5. PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI	14
6. BIDANG KONSENTRASI	15
7. KOMPETENSI	15
8. RENTANG WAKTU BELAJAR DAN JUMLAH SKS	16
9. PELAKSANAAN ADMINISTRASI AKADEMIK	16
10. UJIAN DAN SISTEM PENILAIAN	17
11. SISTEM EVALUASI	19
12. STANDAR KEBERHASILAN STUDI	20
ORGANISASI DAN STAF PENGAJAR	21
KURIKULUM DAN SILABI MATA KULIAH	23
KURIKULUM DAN BEBAN SKS (41 SKS)	24
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN	24
URAIAN SINGKAT ISI KULIAH PADA PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN	28
MATRIKULASI	28
Tujuan	28
DESKRIPSI MATRIKULASI:	28
a. KULIAH DI KELAS	28
b. KEGIATAN PENGAMATAN LAPANGAN	28
RUANG LINGKUP MATA KULIAH:	28
1. Dimensi Sosial Lingkungan Dan Sda:	28
2. Pengertian Dasar Perencanaan Dan Manajemen Lingkungan	28

3. Dasar Dasar Metode Kuantitatif	29
4. Isu Lingkungan Dan Sda Dalam Pembangunan.....	29
RUANG LINGKUP KEGIATAN LAPANGAN.....	29
SILABI.....	30
CIL-2-2-600. FILSAFAT ILMU DAN METODOLOGI PENELITIAN	30
CIL-2-2-601 EKONOMI LINGKUNGAN DAN SUMBERDAYA ALAM	31
CIL-2-2-602 STATISTIKA LINGKUNGAN (MKK)	31
CIL-2-2-603 EKOLOGI DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN	32
CIL-2-2-604 APLIKASI KOMPUTER DAN PERMODELAN LINGKUNGAN	33
CIL-2-2-605 HUKUM DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN.....	33
CIL-2-2-606 ANALISA SISTEM LINGKUNGAN.....	34
CIL-2-2-607 TEORI-TEORI PERENCANAAN LINGKUNGAN (MKK).....	35
CIL-2-2-608 KONSERVASI SUMBERDAYA LINGKUNGAN (MKK).....	35
CIL-2-2-609 PERENCANAAN TATA RUANG DAN LINGKUNGAN.....	35
CIL-2-2-610 PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN.....	36
CIL-2-2-614 AMDAL.....	36
CIL-2-2-700 KEPENDUDUKAN, LINGKUNGAN, DAN SDA (MKK)	37
CIL-2-2-702 PERENCANAAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI DAN ENERGI	37
CIL-2-2-705 PERENCANAAN WILAYAH PESISIR DAN LAUT.....	38
CIL-2-2-717 PERENCANAAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (MKB)	38
CIL-2-2-720 MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA	39
PENERIMAAN MAHASISWA.....	39
SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN.....	39
PROSEDUR PENDAFTARAN.....	39
SELEKSI CALON MAHASISWA	40
PENDAFTARAN CALON MAHASISWA DAN MAHASISWA LAMA.....	40
1. BIAYA PENDIDIKAN.....	41
2. LAMA STUDI	41
3. JUMLAH PESERTA	41
PERSYARATAN PESERTA	41
KONTAK PERSON	42
STAF PENGAJAR	42
BAB I PENDAHULUAN.....	48
BAB II BAGIAN-BAGIAN TESIS.....	54
BAB III TATA CARA PENULISAN.....	61

Lampiran 1a. Contoh halaman judul sampul.....	64
Lampiran 1b. Contoh halaman judul sampul	65
Lampiran 1c. Contoh halaman judul sampul.....	66
Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan (Sebelum Tesis).....	68
Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)	69
Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan	70
Lampiran 5 Biodata Penulis	71
Lampiran 7. Contoh daftar tabel.....	73
Lampiran 8. Contoh daftar gambar.....	74
Lampiran 9. Contoh daftar lampiran	75
Lampiran 10. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya	76
Lampiran 11. Contoh penulisan daftar pustaka.....	77
Lampiran 2a. Contoh halaman judul sampul.....	80

Kata Pengantar

Pengelolaan lingkungan senantiasa menghadapi tantangan yang berat. Di era Orde Baru, lingkungan lebih banyak diperlakukan sebagai aset dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Dalam perkembangannya kemudian bahkan lingkungan dipandang sebagai komoditas yang bersifat monopolistik sebagai hasil korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Tidak mengherankan jika kerusakan dan pencemaran lingkungan terus meningkat baik dalam intensitas maupun keragamannya. Di era otonomi, kecenderungan memperlakukan lingkungan sebagai komoditas untuk meningkatkan pendapatan daerah sangat dominan. Jika kecenderungan ini tidak sejak dini diantisipasi maka kerusakan lingkungan akan semakin parah. Kerusakan lingkungan bukan saja akan mengancam eksistensi manusia yang hidup di masa kini tetapi juga mengancam kepentingan dan kebutuhan generasi yang akan datang.

Kesadaran akan perlunya pelestarian fungsi lingkungan pada skala global sebenarnya telah dimulai sejak awal tahun 1970an. Indonesia merespon kesadaran global itu dengan cepat, diindikasikan dengan diberlakukannya Undang-undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pada tahun 1982, turut aktif dalam berbagai forum dunia serta menjadi salah satu penandatangan KTT Rio yang menghasilkan Agenda 21. Namun demikian implementasi dari political will itu belum menunjukkan hasil yang baik. Para perencana dan pelaku pembangunan pada umumnya masih berorientasi pada keuntungan finansial yang berdimensi jangka pendek.

Bertolak dari kondisi di atas, maka pemahaman lingkungan sangat diperlukan bagi pengambil keputusan, perencana, pengelola, dunia usaha, pendidik dan pelaku-pelaku pembangunan lain yang terkait. Melalui pendidikan, diharapkan tercipta manusia-manusia yang ahli dan terampil dalam mengelola sumber daya alam berkelanjutan dan memiliki wawasan komprehensif tentang pengelolaan pembangunan. Melalui pendidikan, para mahasiswa senantiasa melaksanakan academic exercise yang memadukan dunia teori dengan dunia nyata, yang diabdikan untuk kemaslahatan manusia. Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro lahir menjelang otonomi daerah dimana lingkungan menjadi tumpuan untuk peningkatan pendapatan daerah. Karena itulah, tenaga-tenaga terdidik daerah yang mampu memiliki ketrampilan managerial perencanaan dan rekayasa sangat diperlukan. Manajer lingkungan ke depan bukan hanya dituntut untuk terampil menerapkan ilmu tetapi juga responsive terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Asal mahasiswa pada tahun pertama dari berbagai kalangan dan latar belakang keilmuan akan menjadi mosaik yang unik tetapi penuh nuansa yang merupakan replika dari potret sebuah lingkungan. Mudah-mudahan kehadiran program studi ini mampu membantu terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan

Semarang, Maret 2021
Ketua Program

Dr Eng Maryono, ST, MT

SELAYANG PANDANG UNIVERSITAS DIPONEGORO

1. SEJARAH SINGKAT

Pendirian Universitas Diponegoro dirintis mulai pertengahan tahun 1956 ditandai dengan pendirian Yayasan Universitas Semarang. Adapun tokoh-tokoh yang memprakarsai berdirinya Universitas Semarang ialah Mr. Imam Bardjo, Mr. Soedarto, Mr. Dan Sulaiman, dan Mr. Soesanto Kartoatmojo.

Secara resmi Universitas Semarang dibuka pada tanggal 9 Januari 1957. Mengingat usia yang masih sangat muda dengan prasarana pendidikan yang masih sangat terbatas maka saat itu baru dapat dibuka Akademi Administrasi Negara dengan Dekan pertama Mr. Goenawan Goetomo, Akademi Tata Niaga dengan Dekan pertama Drs. Tjioe Sien Kiong, Akademi Teknik yang kemudian menjadi Fakultas dengan Dekan pertama Prof. Ir. Soemarman.

Pada upacara Dies Natalis ketiga Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1960 Presiden RI, Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi UNIVERSITAS DIPONEGORO, sebagai penghargaan atas prestasi dalam pembinaan bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri, terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro.

Pada waktu itu fakultas-fakultas yang telah berdiri adalah Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan.

2. PERKEMBANGAN UNIVERSITAS

Sejak diresmikan sebagai universitas negeri pada tanggal 15 Oktober 1960, Universitas Diponegoro terus mengembangkan diri dengan melengkapi fakultas-fakultas yang sangat dibutuhkan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas sarjana.

Dalam kurun waktu 1961-1970, Universitas Diponegoro telah berhasil mendirikan empat fakultas yaitu Fakultas Kedokteran (1961), Fakultas Peternakan (1964), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1965), serta dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (1970). Sambil terus memantapkan fakultas-fakultas yang telah berdiri, Universitas Diponegoro juga merintis berdirinya berbagai institusi pendidikan yang semakin lengkap. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya berbagai program Spesialis (Dokter Spesialis, Spesialis Notariat), Fakultas Non Gelar Teknologi, Program-program Diploma

III (Ekonomi dan Politeknik), serta program Diploma IV (Fisika Medik dan Instalasi Medik serta Keperawatan).

Prestasi yang membanggakan adalah berdirinya Program Pasca Sarjana (1994) yang diikuti berbagai program Strata 2 dan Strata 3 di lingkungan Universitas Diponegoro.

Keberhasilan tersebut merupakan gambaran perkembangan secara kuantitas sedangkan untuk mengetahui kualitas penyelenggaraan pendidikan maka hasil penilaian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat pula dijadikan gambaran perkembangannya. Universitas Diponegoro menduduki ranking ke-2 dalam penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT, dengan rincian nilai A : 54,84%, B : 35,48 %, C: 3,22%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan Universitas Diponegoro tidak hanya pada aspek fisik tetapi juga pada aspek kualitasnya. Tidak kurang Jurnal Asia Week edisi 3 April 1999 telah melakukan penilaian terhadap berbagai universitas, Universitas Diponegoro memperoleh peringkat ke-3 terbaik di antara 4 universitas di Indonesia yang dikategorikan "The Best Universities in Asia 1999" sesudah UGM dan UI.

Penilaian tersebut jika dikaitkan dengan penilaian dari BAN-PT dapat disimpulkan saling menguatkan.

Prestasi-prestasi yang diraih UNDIP tidak lepas dari keikutsertaannya dalam berbagai program pemerintah dalam hal ini Depdikbud antara lain: Anggota SKALU dan SIPENMARU (1990), Anggota Six Universities Development and Rehabilitation Programme (1985) yang menghasilkan kampus baru di atas tanah seluas ±212 ha., dan Anggota Marine Science Education Project (1987) yang menghasilkan kampus Marine Science di Teluk Awur Jepara, demikian pula peranan Pemda Kodya Semarang dalam penyediaan tanah Tembalang sebagai kampus, sangat membantu perkembangan UNDIP.

Fakultas-fakultas yang ada di UNDIP saat ini adalah:

1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis
2. Fakultas Hukum
3. Fakultas Ilmu Budaya
4. Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Fakultas Kedokteran
6. Fakultas Kesehatan Masyarakat
7. Fakultas perikanan dan Ilmu Kelautan
8. Fakultas Peternakan dan Pertanian
9. Fakultas Sains dan Matematika
10. Fakultas Teknik
11. Fakultas Psikologi
12. Sekolah Pascasarjana
13. Sekolah Vokasi

3. SELAYANG PANDANG PROGRAM PASCASARJANA UNDIP

Program Pascasarjana Universitas Diponegoro diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67486/A2.1.2/C/1994 tertanggal 7 Nopember 1994.

Jauh sebelum terbitnya Surat Ijin Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro tersebut di atas, pada tahun 1974 Universitas Diponegoro telah menyelenggarakan pendidikan Doktor untuk bidang Ilmu Hukum dan Kedokteran. Dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 1990 program ini telah menghasilkan lebih dari 20 orang doktor. Pada tahun 1982 Universitas bekerjasama dengan Universitas Indonesia menyelenggarakan program magister dibidang Ilmu Hukum. Program ini pada tahun 1983 kemudian berdiri sendiri di Universitas Diponegoro sebagai Program Magister Ilmu Hukum. Berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain: perkembangan jumlah mahasiswa, perkembangan fasilitas di universitas dan peningkatan kebutuhan masyarakat dalam jumlah sumber daya manusia yang berkualitas, maka pada tahun 1994 Universitas Diponegoro membentuk program pascasarjana yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Program pascasarjana diberikan tugas untuk mengkoordinasi dan mengelola kegiatan pendidikan pascasarjana di universitas dan bertanggung jawab terhadap pengembangan mutu akademik

Sebagai salah satu institusi penyelenggara pendidikan di bawah Universitas Diponegoro, untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan pasar, Program Pascasarjana berkembang dengan pesatnya, sampai dengan akhir Tahun 2012 sudah berkembang menjadi 41 Program Studi yang meliputi 32 Program Studi Magister dan 9 Program Studi Doktor.

Dalam perjalanannya Program Pascasarjana Universitas Diponegoro mengalami dinamika perubahan yang sangat mendasar yaitu dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Rektor Universitas Diponegoro No. 609/SK/2011 tanggal 11 Nopember tahun 2011 tentang Pengelolaan Administrasi dan Akademik Program Studi Pascasarjana yang bersifat monodisiplin, sesuai ketetapan diktum kedua menyebutkan "Memindahkan pengelolaan akademik dan sebgaiian administrasi program studi yang bersifat monodisiplin yang semula di bawah Sekolah Pascasarjana, menjadi dibawah pengelolaan Fakultas. Sejak tanggal 1 Januari 2013 Sekolah Pascasarjana hanya mengelola 5 program studi yang meliputi Program Studi 1 Doktor dan 4 Program Magister, yaitu :

Program Magister

1. Magister (S2) Epidemiologi (SK Dirjen Dikti No.81/DIKTI/Kep/2001)
2. **Magister (S2) Ilmu Lingkungan** (SK Dirjen Dikti No. 130/Dikti/Kep/2000)
3. Magister (S2) Sistem Informasi (SK Dirjen Dikti (SK Dirjen Dikti 1508/D/T/2007)
4. Magister (S2) Energi (SK Kemendikbud No : 157 / E / 2014)

Program Doktoral

1. Program Doktor (S3) Ilmu Lingkungan, berdiri pada tahun 2008 (SK Dirjen DiktiNo 2782/D/T/2008 tanggal 20 Agustus 2008)
2. Program Doktor (S3) Sistem Informasi, berdiri pada tahun 2020

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN

1. LATAR BELAKANG

Lingkungan menjadi salah satu isu global disamping dua isu lainnya yakni demokrasi dan HAM. Isu global berarti isu yang dihadapi oleh negara-negara di dunia baik negara maju maupun berkembang. Hal ini disebabkan karena masalah lingkungan berpangkal dari sumber utama yang sama yakni kegiatan pembangunan. Pembangunan pada dasarnya memanfaatkan sumber daya alam sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan manusia. Sejarah menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan menyebabkan kerusakan yang mengancam eksistensi manusia itu sendiri. Berbagai kerusakan lingkungan seperti menipisnya lapisan ozon, panas global, hujan asam, perubahan iklim, merosotnya keanekaragaman hayati, degradasi tanah, erosi lahan, pencemaran udara, air, banjir, dan sebagainya mendorong kearah pemikiran pentingnya lingkungan menjadi pertimbangan dalam kebijakan pembangunan.

Pentingnya memperhatikan lingkungan ini tumbuh dengan terbitnya sebuah buku yang berjudul "Limits to Growth" dari Club of Rome (1972). Paradigma pembangunan yang memasukkan unsur lingkungan ini disebut sebagai pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Gagasan ini dicetuskan dalam Konferensi PBB di Stockholm yang kemudian makin diperkokoh dalam KTT Bumi di Rio de Janeiro tahun 1992 dengan program aksi yang tertuang dalam Agenda 21.

Ada dua kunci konsep utama dari definisi pembangunan berkelanjutan. Pertama, konsep tentang kebutuhan yang sangat esensial untuk diprioritaskan bagi penduduk miskin. Kedua, konsep tentang keterbatasan atau "limitations" dari kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang. Untuk itu diperlukan pengaturan agar lingkungan tetap mampu mendukung kegiatan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia.

Di Indonesia, kesadaran formal akan perlunya pengelolaan lingkungan hidup dimulai dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 tahun 1982 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup yang telah direvisi dengan Undang-Undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jauh sebelum diberlakukannya Undang-Undang tersebut, gagasan tentang perlunya lingkungan menjadi bagian dari pertama kali pengambilan keputusan tentang pembangunan telah termaktub dalam GBHN tahun 1973, Bab III butir 10 yang menyatakan bahwa: "dalam pelaksanaan pembangunan, sumber-sumber alam Indonesia harus digunakan secara rasional. Penggalian sumber kekayaan alam tersebut harus diusahakan agar tidak merusak tata lingkungan hidup manusia, dilaksanakan dengan kebijaksanaan yang menyeluruh, dan dengan memperhitungkan kebutuhan generasi yang akan datang."

Memasuki abad 21 yang dicirikan dengan globalisasi, lingkungan semakin menempati posisi yang penting dalam kebijakan pembangunan. Demikian pula dalam situasi krisis ekonomi dan di era otonomi daerah, lingkungan yang menjadi tumpuan utama penggerak pembangunan harus makin memperoleh perhatian yang seksama.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka proses pendidikan yang menanamkan pentingnya wawasan dan ketrampilan pengelolaan lingkungan sangat diperlukan untuk membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Untuk itulah Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Lembaga Penelitian, didukung oleh Fakultas Teknik bekerja sama dengan berbagai unit di lingkungan Universitas Diponegoro, yang telah melaksanakan kegiatan di bidang penelitian, pelatihan dan pengabdian masyarakat di bidang lingkungan sejak tahun 1984 memprakarsai berdirinya program Magister Ilmu Lingkungan dengan konsentrasi pada Perencanaan Lingkungan dan Rekayasa Lingkungan.

Program studi ini lahir dengan SK Dirjen Dikti No. 130/Dikti/Kep/2000. Sejak tahun 2003 konsentrasinya bertambah dengan Manajemen Lingkungan dan sejak 2016 Magister Ilmu Lingkungan membuka konsentrasi manajemen kebencanaan.

2. SPESIFIKASI

Spesifikasi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
2. Pelaksana Proses Pembelajaran :
Fakultas : Sekolah Pascasarjana
Program Studi : Magister ilmu Lingkungan (S2)
3. SK Pendirian : SK Dirjen Dikti No. 130/Dikti/Kep/2000
Tanggal 1 Mei 2000
4. Akreditasi :
 - a. BAN PT 2005 dengan Nilai Akreditasi A
No SK: 007/BAN-PT/Ak-IV/S2/VI/2005
 - b. BAN PT 2010 dengan Nilai Akreditasi A
No SK: 007/BAN-PT/Ak-IV/S2/VI/2005
 - c. BAN PT 2015 dengan Nilai Akreditasi A
No SK: 973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015
 - d. BAN PT 2020 dengan Nilai Akreditasi A
No. SK: 5245/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IX/2020
5. Gelar Lulusan :
 - Magister Lingkungan (**M.Ling**) (Sejak 2018)
 - Magister Sains (**MSi**) (sd 2017)

3. VISI DAN MISI

Visi : menjadi program magister yang unggul dan terdepan dalam memadukan kepentingan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Misi: Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban adalah:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi pascasarjana tingkat magister di bidang perencanaan dan rekayasa lingkungan;
- b. menyelenggarakan dan memelopori kegiatan penelitian dalam pengembangan ilmu dan teknologi pengelolaan lingkungan;
- c. memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pengelolaan lingkungan;
- d. menjadi feeder center dalam pemikiran dan pemecahan masalah-masalah lingkungan.

4. TUJUAN

Program Magister Ilmu Lingkungan melaksanakan dharma pendidikan dan penelitian di bidang lingkungan serta menghasilkan lulusan dengan gelar Magister Sains (M.Si) Lingkungan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- mempunyai pemahaman dan mampu berperan dalam pengembangan bidang lingkungan;
- mempunyai kemampuan untuk meningkatkan peranan dan pelayanan profesi dengan penalaran dan pengkajian lingkungan;
- mempunyai kemampuan untuk merumuskan pendekatan serta strategi dalam mengelola berbagai masalah lingkungan hidup;
- mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kinerja profesionalnya dalam spektrum yang lebih luas atas dasar bidang keahliannya.

5. PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI

Penyelenggaraan program studi menggunakan Sistem Kredit Semester seperti yang telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri P dan K No. 0124/U/1979 tanggal 8 Juni 1979. Dalam sistem ini terdapat beberapa pengertian dasar yang perlu dipahami:

- a. Sistem kredit adalah sistem penyelenggaraan pendidikan, dimana beban studi peserta program, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program dinyatakan dalam kredit.
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan berlangsung yang setara dengan 16 kali kegiatan perkuliahan termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c. Satuan kredit semester adalah satuan yang menyatakan besarnya beban studi dan besarnya pengakuan keberhasilan peserta, baik per semester maupun kumulatif.

- d. Satuan kredit semester perkuliahan adalah beban kegiatan peserta per minggu, yakni 50 menit tatap muka (instruksional kelas), 60 menit penugasan, serta 60 menit kegiatan mandiri.
- e. Satuan kredit semester praktikum/kerja lapangan setara dengan kegiatan 4 jam per minggu di laboratorium, atau 4 jam per minggu di lapangan dalam satu semester.
- f. Satuan kredit semester penelitian/penyusunan tesis adalah 2 kredit setara dengan kerja lapangan 6-8 jam sehari selama sebulan (25 hari kerja).

Penyelenggaraan program pendidikan Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Diponegoro mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 072/SK/J.07/2000 tentang pelaksanaan Program Magister pada Program Pascasarjana UNDIP.

6. BIDANG KONSENTRASI

Program Studi membuka 4 konsentrasi yaitu Perencanaan Lingkungan, Rekayasa Lingkungan, dan Manajemen Lingkungan serta Manajemen Bencana. Setiap konsentrasi akan dilaksanakan apabila jumlah mahasiswanya minimal 7 (tujuh) mahasiswa, jika jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi Perencanaan Lingkungan atau Rekayasa Lingkungan masing-masing kurang dari 7 (tujuh) orang, maka program studi akan menyelenggarakan konsentrasi manajemen lingkungan yang merupakan kombinasi dari dua konsentrasi.

7. KOMPETENSI

Kompetensi lulusan Magister Ilmu Lingkungan dirumuskan sebagai berikut:

Profil Lulusan	Komptensi Utama	Kompetensi Pendukung	Komptensi Lainnya
Akademisi Ilmu Lingkungan	Mampu menjelaskan pemikiran teoritik ilmu lingkungan	Memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah lingkungan baik lisan maupun tulisan	Mampu menganalisis resiko lingkungan dan memahami konsep manajemen lingkungan
	Mampu menjelaskan pemikiran konseptual tentang metodologi penelitian	Memiliki kemampuan untuk mengurai abstraksi teori dalam ilmu lingkungan	Mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan pihak lain
	Mampu melakukan penelitian lingkungan	Mampu bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran ilmu lingkungan	Mampu bertindak sebagai mediator dalam konflik lingkungan
Peneliti Ilmu Lingkungan	Mampu menjelaskan	Mampu melaksanakan	Mampu menganalisis resiko lingkungan dan memahami

	beragam metoda dan teknik penelitian lingkungan	tahapan tahapan dalam proses penelitian lingkungan	konsep pengelolaan lingkungan
	Mampu merancang penelitian lingkungan	Mampu menerapkan metoda dan teknik penelitian lingkungan	
	Mampu melakukan penelitian lingkungan		
Profesional Ilmu Lingkungan	Mampu merancang pekerjaan profesional di bidang lingkungan	Memiliki kecakapan perencanaan sampai pelaksanaan pekerjaan profesional bidang lingkungan	Mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan pihak lain
Entrepreneur	Mampu melaksanakan pekerjaan profesional di bidang lingkungan	Memiliki kecakapan dalam bidang wira usaha	Mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan pihak lain

8. RENTANG WAKTU BELAJAR DAN JUMLAH SKS

Jangka waktu penyelesaian program pendidikan Magister Ilmu Lingkungan adalah 18 bulan hingga 24 bulan, yang terbagi atas 4 (empat) semester. Program studi memberikan kesempatan untuk pengembangan program kerjasama memungkinkan diselesaikan kurang dari 18 Bulan atau Sistem Modul.

Setiap peserta Program Magister Ilmu Lingkungan diberi kesempatan untuk menyelesaikan studinya selambat-lambatnya 8 (delapan) semester termasuk penulisan tesis dan ujian tesis komprehensif. Jumlah SKS yang harus ditempuh sebanyak 41 SKS.

9. PELAKSANAAN ADMINISTRASI AKADEMIK

Pelaksanaan sistem kredit memerlukan ketaatan segenap unsur yang terlibat (peserta, tenaga pengajar, dan tenaga administrasi) terhadap jadwal kegiatan pendidikan yang telah ditentukan, termasuk perkuliahan, penyelenggaraan ujian, penyerahan nilai hasil ujian kepada Sekretariat Program Studi, serta administrasi nilai yang akurat.

Untuk memudahkan pelaksanaannya telah disediakan beberapa formulir sebagai berikut:

Kartu Rencana Studi (KRS) yang mencantumkan semua mata kuliah yang diikuti oleh seorang peserta pada satu unit semester. KRS diisi oleh peserta yang bersangkutan dengan persetujuan Pembimbing Akademik (PA) dan Ketua Program Studi. KRS dapat diperoleh di Sekretariat Program Studi, setelah menunjukkan tanda bukti pendaftaran

dan pembayaran serta penyelesaian masalah administrasi lainnya. KRS yang telah diisi diserahkan kembali ke Sekretariat Program Studi sesuai jadwal yang ditentukan. Jumlah mata kuliah yang diambil dalam semester sesuai dengan jumlah SKS dalam setiap paket. Untuk semester I = 12 SKS, semester II = 10 SKS, semester III = 10 SKS, semester IV = 8 SKS. Apabila mahasiswa mengikuti kuliah mata kuliah lain dapat dibenarkan atas persetujuan pembimbing akademik dan ketentuan administrasi lainnya, namun nilai kelulusannya hanya dinyatakan dalam surat keterangan.

Daftar Peserta Mata Kuliah (DPMK) mencantumkan nama semua peserta yang akan mengikuti suatu mata kuliah pada satu unit semester. DPMK dibuat atas dasar KRS yang diisi oleh peserta dan disetujui oleh pembimbing akademik dan Ketua Program Studi. Setiap dosen yang memberi kuliah pada semester yang sedang berjalan akan menerima Daftar Peserta Mata Kuliah (DPMK).

Daftar Peserta Ujian (DPU) mencantumkan nama semua peserta yang akan mengikuti ujian suatu mata kuliah pada suatu semester. DPU dibuat atas dasar DPMK. Setiap dosen yang memberikan ujian baik ujian tengah semester maupun akhir semester yang sedang berjalan akan menerima DPU dari mata kuliah masing-masing.

Kartu Hasil Studi (KHS) mencantumkan nilai hasil ujian semua mata kuliah yang diikuti seorang peserta pada suatu semester, sesuai dengan KRS yang diisinya.

Pada KHS juga dicantumkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan jumlah SKS yang diperoleh peserta yang bersangkutan. KHS akan diberikan kepada setiap peserta sebelum masa pendaftaran semester berikutnya.

10. UJIAN DAN SISTEM PENILAIAN

Setiap peserta hanya diijinkan untuk mengikuti ujian suatu mata kuliah, apabila telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari seluruh kegiatan mata kuliah tersebut.

Nilai hasil ujian (N) suatu mata kuliah dinyatakan dengan huruf A (istimewa), B (Baik), C (Cukup), D (gagal). Seorang peserta akan memperoleh SKS suatu mata kuliah, bila nilai ujian untuk mata kuliah itu adalah A, B, dan C. Peserta yang memperoleh nilai D untuk satu/lebih mata kuliah, wajib mengikuti kuliah kembali untuk mata kuliah yang bersangkutan pada semester berikutnya, sebelum diperkenankan maju ujian.

Disamping itu, nilai ujian dinyatakan pula dengan huruf K (kosong) dan TL (tidak lengkap). Nilai untuk mata kuliah, yang didasarkan sekurang-kurangnya dari 2 (dua)

nilai hasil evaluasi mata kuliah itu, diberikan oleh dosen yang bersangkutan pada akhir semester.

Nilai untuk seminar proposal, diberikan oleh tim penilai yang terdiri dari dua Pembimbing dan Penguji.

Nilai untuk ujian tesis komprehensif diberikan kepada peserta oleh Komisi Penguji yang terdiri atas empat orang penguji (Ketua Sidang, Sekretaris Sidang merangkap penguji, kedua pembimbing, serta sekurang-kurangnya satu penguji ahli).

Nilai yang berupa huruf K (kosong) diberikan kepada peserta yang mengundurkan diri dari mata kuliah yang telah dicantumkan dalam KRS-nya. Seorang peserta dapat mengundurkan diri dari mata kuliah yang telah dicantumkan dalam KRS-nya selambat-lambatnya (satu) bulan setelah pemberitahuan mata kuliah tersebut dilaksanakan. Surat pengunduran diri tersebut harus diajukan kepada Ketua Program Studi, setelah disetujui oleh Pembimbing Akademik.

Nilai yang berupa huruf TL (tidak lengkap) diberikan kepada peserta yang belum menyelesaikan semua tugas yang ditentukan oleh dosen mata kuliah tersebut. Tugas ini harus diselesaikan oleh peserta yang bersangkutan dalam batas waktu yang berlaku dan nilai ujiannya harus sudah disampaikan ke Sekreatariat Program Studi sebelum masa pendaftaran semester berikutnya berakhir, apabila tidak maka nilai TL diubah menjadi nilai D.

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) menunjukkan jumlah mata kuliah dalam satu semester yang direncanakan dan diambil oleh seseorang peserta pada suatu semester sesuai dengan KRS yang diisinya.

Jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan hasil pertambahan angka SKS setiap mata kuliah yang telah diambil oleh seseorang peserta sejak ia terdaftar sebagai peserta sesuai dengan KRS yang diisinya (semester I s/d semester IV) dan dinyatakan dalam bentuk Transkrip Akademik.

Mutu (M) menunjukan angka yang dihasilkan dari perkalian bobot nilai ujian dengan SKS. Bobot nilai ujian dengan SKS. Bobot nilai ujian adalah sebagai berikut:

Nilai	Mutu	Nilai	Mutu
A	4.0	C	2.0
B	3.0	D	1.0
		E	0

Jumlah Mutu Semester (JMS) menunjukkan hasil pertambahan angka M setiap mata kuliah yang telah direncanakan dan diikuti oleh seorang peserta pada suatu semester, sesuai dengan KRS yang diisinya.

Indeks Prestasi Semester (IPS) merupakan angka yang didapat dari hasil bagi jumlah mutu semester dan jumlah satuan kredit semester ($IPS = JMS / JSKS$).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang didapat dari hasil bagi jumlah mutu kumulatif dan jumlah satuan kredit semester kumulatif ($IPK = JMK / JSKSK$). Untuk diperkenankan maju pada Seminar Tesis dan Ujian Tesis Komprehensif, tiap peserta harus memiliki IPK serendah-rendahnya 3,00 (tiga koma nol nol).

Ujian penyelesaian studi adalah ujian tesis yang dilakukan apabila seorang mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan, telah menyeminarkan hasil penelitiannya yang dituangkan dalam bentuk tesis dan telah disetujui oleh pembimbing untuk ujian tesis. Tesis adalah penelitian mahasiswa sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat berwujud *solve of the environmental problems*.

Tata cara penulisan tesis dan ujian tesis komprehensif diatur dengan peraturan khusus berupa Petunjuk Penulisan Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan yang diterbitkan oleh Program Studi.

Yudisium kelulusan peserta pada ujian tesis komprehensif dapat dinyatakan dengan gradasi predikat sebagai berikut:

- a) Penghargaan tertinggi (Cumlaude) apabila memperoleh IPK akhir $> 3,75 - 4,00$
- b) Sangat memuaskan, apabila memperoleh IPK akhir $3,51 - 3,75$
- c) Memuaskan apabila memperoleh IPK $3,00 - 3,50$

11. SISTEM EVALUASI

Evaluasi produk (keberhasilan belajar mahasiswa) yang dimaksudkan untuk mengetahui berapa mutu kelulusan yang diperoleh dari pelaksanaan belajar dan mengajar pada program Magister Ilmu Lingkungan, yang mencakup:

- a. Evaluasi kemajuan belajar terhadap setiap peserta dilakukan setiap akhir semester catur wulan atau yang dicapai mulai cawu I atau semester I (awal masa studi). Untuk dapat melanjutkan studi seorang peserta harus dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dan pada dasarnya harus dapat menyelesaikan studinya dalam jangka kurang dari 2 tahun. Hanya dengan alasan yang sangat kuat seorang peserta dapat mengajukan permohonan perpanjangan studi, yang akan dipertimbangkan secara ketat oleh pimpinan program. Namun demikian jangka waktu maksimum tidak diijinkan lebih dari 3 tahun.
- b. Seorang peserta tidak dapat melanjutkan studinya untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan apabila memperoleh kurang dari 16 SKS dengan IPK kurang dari 2,50 (dua koma lima) pada akhir semester II. Yang bersangkutan dianjurkan untuk menghentikan studinya atau meneruskannya dengan hanya akan memperoleh surat keterangan tanda mengikuti beberapa mata kuliah, yang memperoleh nilai paling rendah C.

- c. Seorang mahasiswa diizinkan melakukan penelitian, apabila usulan penelitiannya telah disetujui oleh komisi pembimbing tesis, yang sebelumnya usulan penelitian ini dipresentasikan dalam forum seminar proposal tesis. Seorang mahasiswa diizinkan untuk menyusun usulan penelitian dan mempresentasikan dalam forum tersebut apabila yang bersangkutan telah mengikuti perkuliahan 24 SKS termasuk metodologi penelitian dengan IPK minimum 2,75. Hasil penelitian dituangkan dalam satu laporan yang disebut tesis.
- d. Seorang peserta dinyatakan telah menyelesaikan studinya apabila telah memperoleh 41 SKS termasuk seminar dan tesis (6 SKS) dengan IPK paling rendah 3,00 (tiga koma nol no) tanpa nilai D.
- e. Apabila semua syarat dan kewajiban baik administrasi keuangan maupun administrasi akademik sebagai peserta program telah dipenuhi, maka peserta yang bersangkutan dinyatakan lulus dan berhak memperoleh ijazah serta gelar Magister Ilmu Lingkungan (M.Ling).

12. STANDAR KEBERHASILAN STUDI

Peserta studi yang telah menyelesaikan 41 SKS dinyatakan berhasil menyelesaikan program pendidikan, jika memenuhi syarat:

- 1. Mempunyai masa mukim minimal 3 (tiga) semester
- 2. Telah mempresentasikan karya ilmiah yang berkaitan dengan tesis minimal 2 kali pada seminar nasional dan internasional atau menulis satu artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal Ilmiah dan 1 kali presentasi pada seminar nasional dan internasional
- 3. IPK minimal 3,00
- 4. Memperoleh sertifikat TOEFL minimal score 450
- 5. Lulus ujian tesis

ORGANISASI DAN STAF PENGAJAR

1. PENGELOLA PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

Ketua Program : Dr.Eng Maryono, ST, MT
Administrasi Umum & Akademik : Agus Hastomo, SP
Administrasi Keuangan : Sekolah Pascasarjana
Pelaksana Perpustakaan : Ekana Listianawati, S.Hum
Pembantu Umum : Adi Kurniawan

2. DAFTAR DOSEN PENGAMPU

1	Prof. Dr. Sudharto P Hadi, MES, Ph. D	23	Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, S.T., M.Sc.
2	Prof.Dr. Ir. Purwanto, DEA	24	Dr.Ars. Ir. Rina Kurniati, M.T.
3	Prof Dr. Hadiyanto, ST, MSc	25	Dr. Henna Rya Sunoko, MES
4	Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS	26	Dr. Lita Tyesta Addy Listya Wardhani, S.H., M.Hum.
5	Prof. Dr. Indah Susilowati, MS	27	Dr. Ir. Hermawan, DEA
6	Prof. Dr. Adji Samekto, SH, M.Hum	28	Dr. Rini Budihastuti, MSi
7	Prof. Dr. Azis Nur Bambang, MS	29	Ir. Setia Budi Sasongko, DEA, Ph.D
8	Prof. Dra Norma Afiati, MSc, PhD	30	Dr. Lilin Budiati, S.H., M.M.
9	Prof. Dr.rer Nat Ir Imam Buchori	31	Dr. Onny Setiani, Ph.D
10	Prof. Dr.rer Nat Ir Heru Susanto	32	Dr. Hartuti Purnaweni, MPA
11	Prof Dr dr Anies., M. Kes, PKK	33	Dr.Drs. Amirudin, M.Si.
12	Prof Dr Budiyo, MT	34	Dr. Drs. Dwi P Sasongko, Msi
13	Prof. Dr.Ir. Nany Yulastuti, MSP	35	Dr.Fuad Muhammad, Ssi, MSi
14	Prof Dr Istadi, MT	36	Dr. Ir. Joesron Ali Syahbana, MSc
15	Prof. Dr. Sunarsih, MSi	37	Dr. Kismartini, MSi
16	Prof. Dr. Ing Suherman, ST, MT	38	Dr. Ing. Sudarno, MSc
17	Prof. Dr. Didi Dwi Anggoro, M.Eng	39	Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum.
18	Prof Dr Denny Nugroho Sugianto, ST, MSi	40	Dian Ratna Sawitri, SPsi.,MSi, PhD
19	Prof.Dr.Ir.Sri Puryono, M.P.	41	Dr. Muhammad Helmi, SSI, MSi
20	Prof. Dr. Ir. Slamet Budi Prayitno, M.Sc.	42	Dr.rer Nat Thomas Triadi P., MEng
21	Dr. Eng Maryono, ST, MT	43	Mochamad Arief Budihardjo., ST,MEng.Env. Eng PhD
22	Dr Jafron Wasiq Hidayat, MSc	44	Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si.

KURIKULUM DAN SILABI MATA KULIAH

KURIKULUM DAN BEBAN SKS 2020
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

A. By Course

Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL	RL	ML	MB
	Semester I				
P-CIL-8-101	Filasafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	3	3	3	3
P-CIL-8-102	Ekonomi Lingkungan dan SDA	3	3	3	3
P-CIL-8-103	Statistika Lingkungan	2	2	2	2
P-CIL-8-104	Ekologi dan Ilmu Lingkungan	3	3	3	3
P-CIL-8-105	Aplikasi Komputer dan Permodelan Lingkungan	3	3	3	3
JUMLAH SKS SEMESTER I		14	14	14	14
Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL	RL	ML	MB
	Semester II				
P-CIL-8-201	Hukum dan Kebijakan Lingkungan	2	2	2	2
P-CIL-8-202	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup	3	3	3	
P-CIL-8-203	Resiko Lingkungan dan Bencana				3
P-CIL-8-204	Teori-Teori Perencanaan Lingkungan	3			
P-CIL-8-205	Konservasi SDA dan Lingkungan		3	3	
P-CIL-8-206	Mitigasi Bencana				3
P-CIL-8-207	Perencanaan Tata Ruang dan Lingkungan	2			
P-CIL-8-208	Analisa Sistem Lingkungan		2		
P-CIL-8-209	Pengendalian Pencemaran Lingkungan			2	
P-CIL-8-210	Strategi Manajemen Bencana				2
	Mata Kuliah Pilihan (*)	4	4	4	4
JUMLAH SKS SEMESTER II		14	14	14	14
Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL	RL	ML	MB
	Semester III				
P-CIL-8-301	Kapita Selektia	2	2	2	2
P-CIL-8-302	Kuliah Kerja Lapangan	1	1	1	1
P-CIL-8-303	Proposal Tesis	2	2	2	2
P-CIL-8-304	Seminar dan Publikasi Thesis	2	2	2	2
JUMLAH SKS SEMESTER III		7	7	7	7
Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL	RL	ML	MB
	Semester IV				
P-CIL-8-401	Tesis	6	6	6	6
JUMLAH SKS SEMESTER IV		6	6	6	6
Kode Baru	Mata Kuliah Pilihan (*)	MK PILIHAN SKS			
P-CIL-8-211	Perencanaan Infrastruktur Hijau	2			
P-CIL-8-212	Pengelolaan Buangan Padat dan Limbah B3	2			
P-CIL-8-213	Kerjasama Penanganan Bencana	2			
P-CIL-8-214	GIS Lingkungan	2			

P-CIL-8-215	Hydroklimatologi	2
P-CIL-8-216	Antropologi dan Komunikasi lingkungan	2
P-CIL-8-217	Pengembangan Ketahanan	2
P-CIL-8-218	Kependudukan, Lingkungan dan SDA	2
P-CIL-8-219	Pengembangan Energi dan Lingkungan	2
P-CIL-8-220	Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut	2
P-CIL-8-221	Transportasi dan Lingkungan	2
P-CIL-8-222	Perencanaan Penanggulangan Bencana	2
P-CIL-8-223	Eko Efisiensi dan Pembangunan Berkelanjutan	2
P-CIL-8-224	Teori Pengambilan Keputusan	2
P-CIL-8-225	Analisis Kebahayaan dan Resiko Lingkungan	2
P-CIL-8-226	Pengelolaan Air Bersih	2
P-CIL-8-227	Manajemen Prasarana Pengelolaan Sampah	2
P-CIL-8-228	Teknologi Bersih	2
P-CIL-8-305	Pengelolaan Air Limbah	2
P-CIL-8-306	Pengelolaan Limbah Rumah Sakit	2
P-CIL-8-307	Ketahanan Infrastruktur Hijau	2
P-CIL-8-308	Pengendalian Bising dan Getaran	2
P-CIL-8-309	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	2
P-CIL-8-310	Toksikologi dan Epidemiologi Lingkungan	2
P-CIL-8-311	Perencanaan Pengembangan Masyarakat	2
P-CIL-8-312	Mediasi dan Negosiasi Lingkungan	2
P-CIL-8-313	Psikologi Lingkungan	2
P-CIL-8-314	Manajemen Penanggulangan Bencana	2
P-CIL-8-315	Standar Internasional Manajemen Bencana	2
P-CIL-8-316	Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas	2
P-CIL-8-317	Analisis Resiko Bencana	2
P-CIL-8-318	Manajemen Evakuasi	2
P-CIL-8-319	Sistem Peringatan Dini	2
P-CIL-8-320	Transfer dan Transformasi Massa	2
P-CIL-8-321	Perencanaan Wilayah	2
P-CIL-8-322	Kimia dan Biologi Lingkungan	2
P-CIL-8-323	Ketahanan pangan dan Lingkungan	2
P-CIL-8-324	Pengelolaan Sampah Bencana	2
P-CIL-8-325	Diplomasi Lingkungan	2

Keterangan:

PL= Perencanaan Lingkungan

RL= Rekayasa Lingkungan

ML= Manajemen Lingkungan

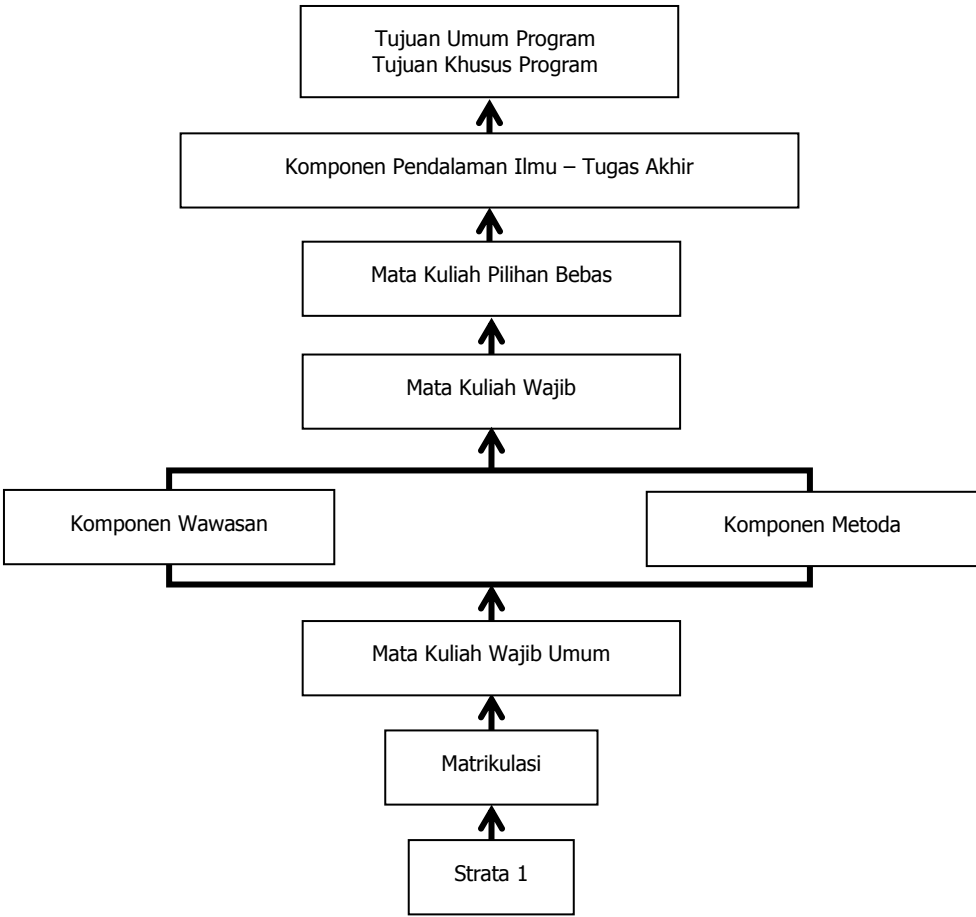
MB= Menejemen Bencana

B. Program *by Research*

Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	R
	Semester I	
P-CIL-8-101	Filasafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	3
P-CIL-8-131	Proposal Penelitian I	3
P-CIL-8-132	Proposal Penelitian II	3
P-CIL-8-133	Penelitian I	5
JUMLAH SKS SEMESTER I		14
Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL
	Semester II	
P-CIL-8-234	Penelitian II	6
P-CIL-8-235	Publikasi Penelitian	7
JUMLAH SKS SEMESTER II		13
Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL
	Semester III	
P-CIL-8-336	Evaluasi Penelitian I	3
P-CIL-8-337	Evaluasi Penelitian II	3
P-CIL-8-338	Seminar Penelitian	3
JUMLAH SKS SEMESTER III		9
Kode Baru	Mata Kuliah (Wajib)	PL
	Semester IV	
P-CIL-8-401	Tesis	6
JUMLAH SKS SEMESTER IV		6

Alur kurikulum dapat dirangkum dalam gambar seperti pada

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kurikulum



URAIAN SINGKAT ISI KULIAH PADA PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN

MATRIKULASI

Program Magister Ilmu Lingkungan merupakan program multidisiplin yang menerima mahasiswa dari berbagai bidang ilmu (multientry). Untuk memfamiliarize bidang ilmu lingkungan dan suasana belajar pada program pascasarjana diperlukan pengenalan awal melalui kuliah beberapa mata kuliah pengantar dan pengenalan lapangan. Dengan mengikuti program ini diharapkan mahasiswa memperoleh taste dan sense tentang substansi ilmu lingkungan dan dengan suasana belajar mengajar.

Tujuan

Kegiatan matrikulasi bertujuan untuk:

- a. Memberikan pengenalan dasar-dasar ilmu lingkungan.
- b. Memkenalkan isu-isu lingkungan sebagai bahan kajian ilmu lingkungan.
- c. Mengenalkan mahasiswa dengan obyek penelitian ilmu lingkungan.
- d. Mengenalkan mahasiswa dengan proses belajar-mengajar pada program pascasarjana.

DESKRIPSI MATRIKULASI:

Matrikulasi terdiri dari kegiatan kuliah di kelas, kegiatan pengamatan lapangan.

a. KULIAH DI KELAS

Kuliah dikelas dengan jumlah tatap muka hingga 8 kali. Masing-masing tatap muka setara dengan 2 SKS. Mata Kuliah yang disajikan dalam matrikulasi adalah Aspek Sosial Lingkungan, Isu-Isu Lingkungan dalam Pembangunan, Pengertian Dasar Lingkungan, dan Matematika Dasar.

b. KEGIATAN PENGAMATAN LAPANGAN

Berupa pengamatan fisik lapangan (physical observation) dan wawancara bebas pada lokasi yang menjadi isu hangat yang terkait dengan lingkungan atau pada lokasi yang memiliki potensi menimbulkan berbagai dampak lingkungan biofisik maupun lingkungan sosial dan atau lokasi yang bisa merupakan contoh pengelolaan lingkungan yang baik.

RUANG LINGKUP MATA KULIAH:

1. Dimensi Sosial Lingkungan Dan SDA:

Kedudukan aspek sosial dalam pembangunan berkelanjutan, kedudukan aspek sosial dalam AMDAL, isu sosial lingkungan seperti kasus Inti Indo Rayon, pabrik Pengolahan Kayu di Kendal, PT. Palur Raya, eksploitasi terumbu karang di Pantura, fenomena gerakan demonstrasi, unjuk rasa di era reformasi.

2. Pengertian Dasar Perencanaan Dan Manajemen Lingkungan

Keseluruhan proses pengambilan keputusan sebelumnya tentang hal-hal yang akan dilakukan dimasa depan. Planning is deciding in advance what is to be done and how to do it. Planning is selecting and relating the fact, making and using assumptions to

regard the future in the visualization and formulation of proposed activity believed necessary to achieve desired result.

MANAGEMENT

Kemampuan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.

Private Sector Domain

- Individual choice in the market
- Demand and price closure for the private for private action
- The equity of the market
- The search for market satisfaction
- Customer sovereignty
- Exigencies as stimulus

Public Sector Domain

- Collective choice in the polity
- Need for resources
- Openness for public action
- The equity of need
- The search for the justice
- Collective action as the instrument of the polity voice as the conditional

3. Dasar Dasar Metode Kuantitatif

Sistem persamaan linear, sistem persamaan non linear, limit, diferensial, integral, fungsi transendental dan sifat-sifatnya, nilai pendekatan, f. Materi matematika dasar ini ditekankan untuk memberikan dasar-dasar persamaan matematis maupun model matematis yang digunakan dalam ilmu lingkungan.

4. Isu Lingkungan Dan Sda Dalam Pembangunan

Kedudukan aspek lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan, isu lingkungan sebagai bagian dari isu global, implikasi lingkungan di era otonomi daerah, implikasi lingkungan atas penetapan baku mutu effluent, isu kerusakan lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam dan lahan, pencemaran lingkungan dan tata ruang.

RUANG LINGKUP KEGIATAN LAPANGAN

Mencakup pengamatan fisik lapangan (physical observation) dan wawancara bebas pada lokasi yang menjadi isu hangat yang terkait dengan lingkungan atau lokasi yang bisa merupakan contoh pengelolaan lingkungan yang baik.

Lokasi yang menjadi objek pengamatan berada di sekitar Semarang, jika memungkinkan melakukan pengamatan atas berbagai obyek di luar kota Semarang. Untuk Kota Semarang obyek pengamatannya adalah kasus pencemaran Kali Babon di Zona Industri Genuk, Kolam Retensi Tawang, kasus pembelakan Sungai Tawang Mas.

Selain pengamatan lapangan, dilakukan pula kunjungan ke instansi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan misalnya di Kota Semarang adalah Bappeda Kota terutama yang berkaitan dengan "Aspek lingkungan dalam pembangunan Kota Semarang" serta Bapedalda Kota untuk mengetahui "Kebijakan pengendalian dampak lingkungan di Kota Semarang".

Hasil pengamatan fisik lapangan dilakukan cross check dengan kedua instansi yang menangani masalah lingkungan baik dari segi perencanaan maupun pengendalian dampak lingkungannya.

Seusai kunjungan lapangan, para mahasiswa bekerja di dalam kelompok untuk mengidentifikasi the nature of the problems, menginventarisasi faktor-faktor penyebab, dan mengajukan beberapa alternatif pemecahan. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan, didiskusikan pleno, dan kemudian dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

SILABI

Silabi ini berisi uraian singkat isi kuliah, serta beberapa daftar acuan pustaka penting. Uraian dan daftar acuan yang lengkap diberikan oleh pengajar yang bersangkutan.

CIL-2-2-600. FILSAFAT ILMU DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pengertian tentang filsafat, filsafat ilmu, hubungan ilmu dengan ilmu-ilmu lain, aspek filsafat dalam ilmu, pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kaji tindak atau Action Research, pendekatan perbandingan tiga tipe penelitian.

Tujuan dan dasar-dasar penelitian, observasi dan generalisasi, sampling, data untuk pengambilan keputusan, metode korelasi, desain penelitian sederhana dan kompleks, penulisan laporan penelitian bidang lingkungan. Rancangan percobaan faktorial dan analisisnya. Metode pengambilan keputusan dengan mempergunakan berbagai model optimasi: program linier, program dinamik, model antrian, model transportasi, program non linier, separable dan integer programming. Prinsip-prinsip statistik dalam pengelolaan lingkungan hidup, interaksi antar variable, menentukan tingkatan kepentingan berbagai variable, menyusun model secara fungsional dan matematik.

Daftar Pustaka:

1. Sumantri, Jujun Suria. 2001. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar.
2. Hadi, Sudharto P. Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Kaji Tindak.
3. Sumarno. Metodologi Penelitian.
4. Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1982. Azas-Azas Metodologi Penelitian Bab I, II, III, IV.
5. Koentjaraningrat. 1977. Metode-Metode Penelitian Masyarakat Bab I, IV, V, VI, X.
6. Hadi, Sudharto P. 2005. Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif, Kualitatif dan Kaji Tindak.
7. Moleong, Lexy. 1996. Metode Penelitian Kualitatif. Bab I s/d VII.
8. Schlegel, Struat. 1982. Azas-Azas Metodologi Penelitian Grounded.
9. Marshal, Catherine and Gretshan B. Rossman. 1989. Designing Qualitative Research.
10. Kumar, Krisna (ed). 1993. Rapid Appraisal Methods.
11. Yin, Robert K. Case Study Research: Design and Methods.
12. A. Creswell, John. W. 1994. Research Design: Qualitative and Quantitative Approach.
13. Brannen, Julia. Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

CIL-2-2-601 EKONOMI LINGKUNGAN DAN SUMBERDAYA ALAM

Konsep dasar ekonomi lingkungan, teori dasar ekonomi lingkungan: efisiensi dan kompetisi, eksternalitas, biaya sosial, struktur pasar, masalah keadilan dalam distribusi pendapatan, alternatif bagi masalah eksternalitas, kualitas lingkungan public good, pemerintah sebagai penyelenggara kualitas lingkungan, segi distribusi pendapatan dalam kebijakan lingkungan, berbagai kasus dan masalah, populasi, pertumbuhan ekonomi untuk biaya lingkungan, insentif dan kualitas lingkungan.

Daftar Pustaka:

1. Adelman, I. & C.T Morris. 1973. ***Economic Growth and Social Equity in Developing Countries***. Standford U.P.:California.
2. Anderson, F.R Et al. 1979. ***Environmental Improvement Through Economic Incentives***, The Juhn Hopkins. U. P: Baltimore.
3. Salim, Emil. 1982. ***Development with Equity Indonesia's Future Challenge. International Forum on Development Planning and Implimentation***. The Korea Development Institute: Seoul, Korea. October 1982: 3 pp.
4. Seneca, J.J & M.K Taussing. 1979, ***Environmental Economics***, Prentice Hall, Englewood, N.Y: 379

CIL-2-2-602 STATISTIKA LINGKUNGAN (MKK)

Korelasi matrisial, analisis komponen utama, distribusi normal, log-normal, log-person III, Weibull, Gumber. Model dan persamaan regresi linier, kolerasi intra kelas, regresi

linier dalam, notasi matriks, regresi dan kolerasi berganda/partial, analisis time series: kecenderungan sekuler, kecenderungan musiman, fluktuasi siklis, gerakan tidak beraturan, indeks variasi musiman, analisis variasi: klasifikasi satu arah, klasifikasi linier dari banyak arah, pendugaan efisiensi, statistika non-parametris uji tanda, koefisien korelasi rank, uji runtun, uji Wilcoxon, uji normalitas model statistik stokastik.

Daftar Pustaka:

1. Ang, A.H.S. Konsep-konsep Probabilitas dalam Perencanaan dan Perancangan Rekayasa, diterjemahkan oleh Binsar Hariandja. Penerbit Erlangga.
2. Box, G.E.P. 1978. Statistics for Experiments. John Wiley and Sons.
3. Spiegel, M.R., Susila, I.N. 1992. Statistik versi SI (metrik), Edisi 4. Penerbit Erlangga:Jakarta.
4. Siegel, S. 1956. Nonparametric Statistics for the Behaviour Sciences. Mc Graw Hill Kogakusha, Ltd:Tokyo.
5. Taha, H.A. 1984. Operations Research. Tata McGraw Hill: New Delhi.

CIL-2-2-603 EKOLOGI DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN

Prinsip umum, sistem-sistem pemelihara keteraturan di bumi, konsep ekosistem: fungsi dan pengelolaannya, respon terhadap gangguan dan pengelolaan homeostasis, manusia dan lingkungan, ekologi pembangunan, ekologi kependudukan, paradigma pembangunan berkelanjutan, sumber daya & penyediaan air, pencemaran air, pengelolaan limbah padat, pengenalan limbah bahan beracun dan berbahaya, pengetahuan atmosfer & pencemaran udara, dan pencemaran udara.

Pendahuluan, pengertian ekosistem hubungan manusia dengan ekosistem, faktor-faktor penyebab dan bentuk dari perubahan ekosistem dan lingkungan, konsep sumber daya alam

kaitan sumber daya alam dengan ilmu lingkungan, pemeliharaan lingkungan peranan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kajian ekologi peraliran Perubahan ekologis di perairan.

Daftar Pustaka:

1. Chiras, D. 1988. Environmental Science.
2. Feachen, R., Mc. Garry, M. 1983. Water, Wastes and Health in Hot Climates. John Wiley and Sons.
3. Inhaber, H. 1976. Environmental Indices. John Wiley and Sons, New York.
4. Lovelock, J.E. 1979. GAIA, A New Look at Life on Earth. Oxford University Press.
5. Miller, Jr, G.T. 1985. Living in the Environment: An Introduction to Environmental Science. Wadsworth Publishing Company, California.
6. Odum, E.P. 1985. Fundamentals of Ecology, 3 rd. ed. WB Sanders, Philadelphia.
7. Salim, Emil. 1981. Lingkungan Hidup dan Pembangunan.
8. Soemarwoto, Otto. 1991. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jambatan.
9. Watt, K.E.F. 1973. Principles of Environmental Science. Mc. Graw Hill.
10. WCED. 1983. Our Common Future. Oxford University Press, Oxford.

CIL-2-2-604 APLIKASI KOMPUTER DAN PERMODELAN LINGKUNGAN

Penelusuran informasi, sistem informasi lingkungan, pengklasifikasian informasi lingkungan, data teori dan hubungannya dengan informasi lingkungan, pengolahan data menggunakan komputer. Aplikasi spreadsheet (Excel), visual basic (Programming), Access (Basis Data), SPSS (Statistik), pengolah kata (Word), Presentasi (Power Point).

Daftar Pustaka:

1. Buku Software yang terkait dengan Excel, Word, Acces, Visual Basic, Power Point.
2. Buku Software yang terkait dengan Statistik Terapan.
3. Singgih,Santoso. 1999.SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional. Elex Media Komputindo.
4. Sarwono, Jonathan. Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS. Penerbit Andi.
5. Panduan Lengkap Microsoft Word XP for Windows. 2004.Penerbit Andi.
6. Sianipar,Pandapotan Ir. 2003. Menggunakan Microsoft Office Powerpoint. Elexmedia Komputindo.
7. Memaksimalkan Fasilitas dan Fungsi Otomatisasi Pengolahan Data dengan Microsoft Office Excel. Penerbit Andi.
8. Pemograman Visual basic 6,0. Penerbit Andi.

Sejarah sistem dan model dalam pengelolaan lingkungan. Sejarah model, konsep dan pendekatan, definisi dan klarifikasi, macam-macam sistem dan model beserta aplikasinya dalam pengelolaan lingkungan, konstruksi model, model input-output, hubungan sistem dengan model, simulasi dan studi kasus.

Daftar Pustaka:

1. Douglas, H. Environmental System Optimization. John Wiley
2. Thomannn, R.V & Mueller, J.A. 1987. Principles of Surface Water Quality Modeling and Control, Harper & Row Publishers:New York.
3. Odum E.P. Ekologi Sistem–sistem. Diterjemahkan oleh Supriyono dkk, Penerbit Erlangga:Jakarta

CIL-2-2-605 HUKUM DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Peraturan perundang-undangan lingkungan hidup nasional dan sejarahnya, wawasan lingkungan dan wawasan nusantara, wawasan lingkungan dan good governance, Peraturan-peraturan/instrumen lingkungan internasional dan sejarahnya, kebijakan lingkungan global, a.l: produksi bersih, ecolabel, ISO 14000, filsafat, hukum, dan lingkungan, etika lingkungan, risk regulation, risk assesment, risk management dan lingkungan, diskriminasi dan keadilan assesment, risk management dan lingkungan, diskriminasi dan keadilan lingkungan, berbagai opsi alat-alat kendali bagi peningkatan kualitas lingkungan, otonomi daerah, kepentingan publik dan hukum lingkungan, hukum lingkungan dalam komunitas internasional.

Daftar Pustaka:

1. Anomymous. 1970. Law and the environment. Walker Publ. Coy:New York.
2. Danusaputra, St. Munadjat. 1980. Hukum Lingkungan. Buku II Bina Cipta: Bandung.
3. Hardjosoemantri, K. 1983. Hukum Lingkungan.GadjahMadaUniversity Press.

CIL-2-2-606 ANALISA SISTEM LINGKUNGAN

Mata kuliah ini berguna untuk **menyelesaikan masalah** dengan cara pendekatan **sistem**. Sistem dimaksudkan sebagai kumpulan dari unsur-unsurnya (elemen sistem) yang saling berkaitan satu dengan yang lain, dimana keterkaitannya muncul sebagai bentuk hubungan sebab akibat.

Pernasalahan muncul sebagai akibat perubahan dari suatu keadaan yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu (yang selanjutnya disebut dengan perubahan yang bersifat **dinamis**), dimana **keadaanyang berubah** setiap saat (yang selanjutnya disebut sebagai **variabel keadaan**) merupakan obyek kajian untuk mata kuliah ini.

Penyusunan sistem sebagai model merupakan upaya untuk membuat simplifikasi masalah yang merupakan hubungan dari variabel keadaan sebagai **akibat** fungsi penggerak (**forcing function**) atau beban (**load**) untuk sistem tersebut. Model hubungan sebab-akibat dalam suatu sistem ini sebagai bagian untuk menjelaskan fenomena alam (bentuk **eksplanatif**) baik dalam skala makro atau mikro, yang merupakan bagian tahap pertama dalam mata kuliah ini.

Tahap selanjutnya model hubungan sebab akibat tersebut digunakan untuk menganalisis, apabila fungsi penggerak atau beban diubah-ubah untuk mengetahui tren (kecenderungan) dari variabel keadaan diwaktu berikutnya. Bagian ini merupakan bentuk **prediktif**.

Tahap ketiga adalah **pengendalian** dari sistem, yaitu mengarahkan variabel keadaan pada nilai tertentu. Dimana nilai tersebut dapat berubah disebabkan karena perubahan nilai pada beban atau variabel pengganggu yang masih dalam jangkauan pengendalian dari sistem.

Sumber Kepustakaan:

1. Bequette, B.W., 1998, Process Dynamics: Modeling, Analysis and Simulation, Prentice Hall International, Inc. NY
2. Daniek H.Kim, 1994, System Thinking Tools, Pegasus Communications, Cambrigde, Massachusetts.
3. George R. Richardson, Alexander L. Pugh, 1981, Introduction to System Dynamics Modeling with Dynamo, The MIT Press Cambridge, Massachusetts, London, England.
4. Jorgensen, S.E., 1994, Fundementals of Ecological Modelling 2nd ed., Elsevier, NY
5. Keinath, T.M. Wanielista, M. 1975, Mathematical Modeling for water pollution control processes, Ann Arbor Science, Michigan.
6. Michel R. Goodman, 1980, Study Notes in System Dynamics, The MIT Press Cambridge, Massachusetts, London, England.
7. Muhammadi, Erman Aminullah, Budhi Soesilo, 2001, "Analisis Sistem Dinamis: Lingkungan Hidup, Sosial, Ekonomi, Manajemen", Penerbit UMJ Press.
8. Party, G.G, Chapman, D., 1989, Dynamic Modeling and Expert System in Wastewater Engineering, Lewis Pub. Inc, Michigan.
9. Robert N., Andersen D., Deal R., Garet M., Shaffer W., 1983, Introduction to Computer simulation: A system Dynamics modeling approach, Addison-Wesley Pub. Co.Sydney.

CIL-2-2-607 TEORI-TEORI PERENCANAAN LINGKUNGAN (MKK)

Konsep pembangunan berkelanjutan, persoalan dan strategi pembangunan berkelanjutan, proses perencanaan lingkungan: analisis lingkungan, penetapan dan penyusunan skala prioritas, penyusunan alternatif pemecahan masalah lingkungan, penetapan rencana pengelolaan lingkungan, pengawasan dan evaluasi.

Daftar Pustaka:

1. Blakely, Edward J. Planning Local Economic Development: Theory and Practice. Sage Publishing: London.
2. Budihardjo, Eko. 1999. Kota Berkelanjutan. Alumni: Bandung.
3. Campbell, Scott and Frainstein, Susan. 1996. Reading's on Planning Theory. Balck Well Publishing: Oxford.
4. Freidman, John. Planning in the Public Domain from Knowlegde to Action. Princetown University Press: Princetown.
5. Hadi, Sudharto P. 2001. Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
6. Hadi, Sudharto P. 2002. Dimensi Hukum Pembangunan Berkelanjutan. BP Undip: Semarang.
7. Roseland, M. 1994. Is Planning Theories Relevant to Sustainable Development? School of Community and Regional Planning. University of British Columbia: Vancouver.
8. Roseland, M. 1992. Sustainable Communities: Planning for the 21st Century.
9. Roseland, M. 1992. Toward Sustainable Communities, National Round Table on the Environment and Economy.
10. Wackernagel, Mathis. 1998. Ecological Footprints of Nations. How Much Nature Do They Use? How much Do They Have? Centre for Sustainability Studies: Xalapa, Mexico.

CIL-2-2-608 KONSERVASI SUMBERDAYA LINGKUNGAN (MKK)

Keanekaragaman hayati, konservasi keanekaragaman hayati (eksitudan insitu), kawasan konservasi, perlindungan hukum terhadap keanekaragam hayati (IUCN, CITES, Satwa, dan Puspaidentitas).

Daftar Pustaka

1. MacKinnon, J.K, Mac Kinnon, G, Child & jimthorsell. 1990. Pengelolaan Kawasan yang dilindungi di daerah tropis. Gadjah Mada Univc. Press

CIL-2-2-609 PERENCANAAN TATA RUANG DAN LINGKUNGAN

Konsep tata ruang dalam lingkungan hidup. Kebutuhan akan tataruang pertanian, perumahan, industri, rekreasi, kehidupan liar, dsb.

Tataruang dalam pengembangan wilayah, wilayah sebagai suatu sistem, sistem pengaturan, teori informasi, kesempatan kerja, pemekaran kota, dsb.

Daftar Pustaka:

1. Budihardjo, Eko. 1999. Kota Berkelanjutan. Alumni: Bandung.
2. Hough, M. 1991. City Form and the Natural Process.
3. Lewuk, Peter. 1995. Kritik Filosofis atas Pembangunan.
4. Smith, DM. 1979. Where the grass is Greener.
5. Watt, K E.F. 1982. Understanding the environmental.
6. _____ 1997. Arsitektur dan Kota di Indonesia. Alumni: Bandung.

CIL-2-2-610 PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN

Pencemaran udara sumber antropogenik meliputi sumber-sumber stasioner seperti Industri, PLTU batubara maupun minyak – gas bumi dan sumber-sumber yang bersifat mobile seperti kendaraan bermotor. Masing-masing dengan karakteristiknya yang berbeda-beda tergantung pada teknologi yang digunakan dan bahan bakar yang dipakai. Emisi sumber ini ke udara lingkungan mengandung berbagai macam gas dan partikulat baik yang dinilai berbahaya sehingga ada baku mutunya maupun yang dinilai tidak/kurang berbahaya sehingga tidak ada batasannya. Beberapa komponen emisi yang dinilai berbahaya antara lain 2. SO₂, CO, HC, NO₂, PM, TSP, O₃, Pb. masing-masing dengan dampak negatifnya.

REFERENSI

1. Davis, M.L and Cornwell, D.A ; **'Introduction to Environmental Engineering'**; McGraw-Hill, Inc. New York. 1991
2. Corbitt, Robert A; **'Standard Handbook of Environmental Engineering'**; McGraw-Hill Publishing Co. New York. 1990
3. Parker, Albert (ed) 11; **'Industrial Air pollution Handbook'** ; McGraw-Hill Book Co. London. 1978

CIL-2-2-614 AMDAL

Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bagian terpadu dari upaya pembangunan dan pengelolaan lingkungan. AMDAL sebagai bagian dari kelayakan (kelayakan teknik, ekonomi, dan lingkungan) dalam berbagai rencana pembangunan. Berbagai metode AMDAL, pendugaan dan evaluasi dampak. Penyusunan pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan. Berbagai studi kasus AMDAL.

Daftar Pustaka:

1. Agarwal C Bigwas, Agit K, **Environmental for Developing Countries**. Oxford Butterworth Huneman Ltd.
2. Dixon, FA., et al. 1992. **Economic Analysis of the Environmental Impact of Development Project**.
3. Hadi, Sudharto P. 1995. **Aspek Sosial AMDAL**. GadjahmadaUniversity Press: Yogyakarta.
4. Soemarwoto, Otto. **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan**. GadjahmadaUniversity Press
5. Soeratmo, F Gunawan. **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan**, GadjahmadaUniversity Press, Yogyakarta, 1988.

CIL-2-2-700 KEPENDUDUKAN, LINGKUNGAN, DAN SDA (MKK)

Pengertian kependudukan dan penafsiran populasi. Pola dan angka fertilitas, pola dan angka kematian. Dinamika migrasi, penyebaran, dan pemukiman. Ratio umur dan kelamin. Kelebihan penduduk dan penyebaran. Ketenagakerjaan dan keluarga berencana. Pengertian lingkungan sosial dan lingkungan budaya. Bentuk-bentuk kehidupan sosial. Stratifikasi sosial, institusi sosial, perubahan sosial.

Daftar Pustaka:

1. Kammeyer, K.C.W,G. Ritzer, N.R. Yetman. 1992. **Sosiology**. Allyn & Bacon:Boston.
2. Boughy, A. 1986.**Ecology of Population**. Mc Millan Publ. Co.:London.
3. Hawley, QA.H. 1950.**Human Ecology: A Theory of Community Structure**. The Ronald Press Co.: N.Y.
4. Iskandar, N. 1976.**Sketsa Demografi Penduduk Indonesia**, Demografi Indonesia 3 (5).
5. Lembaga Demografi FE UI. 1981, **Dasar-dasar Demografi**.Pub.BPS, World Bank, dsb.

CIL-2-2-702 PERENCANAAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI DAN ENERGI

Kebijakan sektor energi dan ketenagalistrikan:

Tujuan pembangunan energi, kondisi saat ini, cadangan energi, isu-isu krisis energi, tantangan, KEN (Kebijakan Energi Nasional), visi, misi.

Pengelolaan Energi Nasional

Program-program pemerintah dalam rangka pengelolaan energi nasional, program pendukung, road map beberapa sumber energi: panas bumi, nuklir, angin, surya.

Perencanaan Energi

Klasifikasi sumber energi, prinsip dasar perencanaan energi, perkembangan perencanaan energi, perencanaan energi terpadu.

Prinsip Dasar konversi energi primer menjadi energi listrik.

Prinsip kerja karakteristik: PLTU, PLTN, PLTA, PLTG dan pemilihan lokasi. Optimasi operasi sistem tenaga listrik.

Penyaluran Energi Listrik

Ruang bebas dan aman SUTT dan SUTET, peranan SUTET, medan magnet dan listrik SUTET.

Daftar Pustaka:

Departemen ESDM, Kebijakan Energi Nasional.

Departemen ESDM, Blue Print Pengelolaan Energi Nasional.

Yusgiantoro,Purnomo. 2000. Ekonomi Energi: Teori dan Praktik. LP3ES.

Kadir,Abdul. 1995. Energi, Sumber Daya, Inovasi, Tenaga Listrik atau Potensi Ekonomi.Kepmen Pertambangan dan Energi, Ruang bebas dan Aman SUTET.Penerbit UI.

CIL-2-2-705 PERENCANAAN WILAYAH PESISIR DAN LAUT

Pengertian dan batasan tentang: wilayah pesisir dan laut, perencanaan wilayah pesisir & laut, ruang lingkup perencanaan pesisir dan laut (WPL), potensi dan keunikan serta kompleksitas permasalahan WPL, konsep dan urgensi perencanaan WPL, pengelolaan pesisir dan laut terpadu, kebijakan dan arahan pengelolaan WPL tropis/Indoensia. Siklus perencanaan program pengelolaan WPL, perencanaan pengelolaan ruang akses umum WPL, permasalahan & prinsip-prinsip rencana pengelolaan ruang publik dan akses di pesisir dan laut, pendekatan bioregion dan sel sedimen dalam perencanaan tata ruang & pembangunan pesisir & laut, perencanaan mintakat/zonasi WPL, perencanaan pengelolaan kawasan konservasi WPL, perencanaan pengelolaan habitat vital WPL (Terumbu karang, Mangrove, Padang lamun, Estuari, Sand-dune), dampak pembangunan pada WPL dan tatacara penanggulangannya.

CIL-2-2-717 PERENCANAAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (MKB)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang perencanaan pembangunan masyarakat (community development planning) dan ketrampilan mengorganisasi masyarakat dalam menyusun perencanaan. Uraian mata kuliah meliputi latar belakang dan sejarah community development (CD), gejala melemahnya sense of community, basis CD, dimensi CD, community development planning, tantangan urban CD, strategi CED (Community Economic Development), hubungan antara CD dengan pembangunan berkelanjutan dan beberapa contoh CD di negara maju dan berkembang.

Daftar Pustaka:

1. Blakely, Edward J. 1989. ***Planning Local Economic Development: Theory and Practice***. Newbury Park, Cal: Sage Publication.
2. Boothroyd, Peter. 1991. ***Looking Up at the Region: Regional Issue from a Community Development Perspective***. SCARP, UBC, Vancouver, Canada.
3. Boothroyd, Peter. And Craig Davis. 1991. ***The Meaning of Community Economic Development***. SCARP, UBC, Vancouver, Canada.
4. Boothroyd, Peter. 1991. ***Developing Community Planning Skill; Application of Seven Step Model***. UBC CHS, Vancouver, Canada.
5. Economic Council of Canada. 1990. ***From the Bottom Up: The Community Economic Development Approach***.
6. Hadi, Sudharto P. 1991. ***Comparative Analysis of Community Development: Developed and Low-Consumption Countries***. Directed Study. School of Community and Regional Planning, UBC. Vancouver, Canada
7. MacLeod, Greg. 1986. ***New Age Business: Community Corporations That Work***. Ottawa: Canadian Council on Social Development.
8. Morehouse, Ward (ed). 1989. ***Building Sustainable Communities: Tools and Concepts for Self-Reliant Economic Change***. New York: Bootstrap Press.
9. Purbo, Hasan et. Al. 1995. ***Working with People: Indonesian Experiences with Community Based Development***. Bandung and Toronto: The University Consortium on The Environment.

10. Ross, david P. and Peter J. usher. ***From the Roots Up : economic Development as if Community Mattered***. Toronto: The Canadian Council on Social Development Series. James Lorimer & Co, Pbl.

CIL-2-2-720 MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA

Pengertian bencana, jenis bencana, penyebab bencana, pengertian pengelolaan bencana, siklus pengelolaan bencana, pengelolaan lingkungan dan pengurangan bencana, bencana tanah longsor, gempa bumi, banjir, kekeringan, tsunami.

Daftar Pustaka:

Carter W.N. 1992. Disaster Management(A Disaster Manager's Handbook). AsianDevelopment Bank: Philipeners.

PENERIMAAN MAHASISWA

SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN

Yang dapat diterima sebagai mahasiswa Program Magister Ilmu Lingkungan adalah mereka yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Pemegang ijazah sarjana S1 Eksakta dan Ilmu-ilmu Sosial
2. Mempunyai kemampuan akademik yang cukup dan dipandang mampu untuk menempuh pendidikan S2
3. Mendapat rekomendasi dari dua orang Dosen S-1, sedapat mungkin Pembimbing Akademik S-1 Calon Mahasiswa. Apabila tidak mungkin rekomendasi dapat diberikan oleh orang lain yang berwenang (atasan langsung pada instansi yang bersangkutan)
4. Mengajukan proyeksi keinginan yang antara lain berisi :
 - ☞ Alasan mengikuti pendidikan S-2 dan program yang dipilih
 - ☞ Harapan yang diinginkan dari pendidikan S-2
 - ☞ Rencana yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikan S2
5. Berbadan sehat dengan bukti keterangan kesehatan dari dokter
6. Dibebaskan dari tugas pokok pada instansinya
7. Membayar biaya pendaftaran

PROSEDUR PENDAFTARAN

Mendaftarkan Secara On Line ke www.pendaftaran.undip.ac.id, mengikuti 3 langkah : Membuat akun, lalu membayar Bank bisa ke Teler, ATM, Internet Banking. Selanjutnya mengisi dan upload berkas. Dan berkas Akademik hardcopy bisa diserahkan sebelum Test TPA dilaksanakan. Berkas Akademik Formulir pendaftaran dilampiri dengan :

- Foto Copy ijazah disertai transkrip akademik yang telah disahkan
- Surat keterangan tentang sumber pembiayaan studi
- Rekomendasi dari dua orang dosen S1 sedapat mungkin pembimbing akademik S1 Calon Mahasiswa. Apabila tidak mungkin, rekomendasinya dapat diberikan oleh orang lain yang berwenang (atasan langsung pada instansi yang bersangkutan).

1. Proyeksi keinginan calon yang berisi :
 - Alasan mengikuti Program S2 dan Program yang dipilih
 - Harapan yang diinginkan dari program S2
 - Rencana yang akan dilakukan setelah menyelesaikan Program S2
2. Daftar Riwayat Hidup (curriculum vitae)
 - Surat keterangan jaminan pembayaran studi dari instansi atau surat pernyataan kesanggupan membiayai sendiri bermaterai Rp.10.000
 - Bukti pembayaran biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 750.000,-
 - Sertifikat Tes Potensi Akademik (TPA) dan TOEFL (bila ada)

SELEKSI CALON MAHASISWA

Seleksi ada dua test tertulis dan wawancara yaitu : Test TPA dan Bahasa Inggris yang dilaksanakan bersama dengan seluruh peserta program lain dan Test Wawancara yang dilaksanakan oleh Prodi .

Kriteria seleksi meliputi :

1. Kemampuan Akademik
2. Kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan
3. Kesesuaian keinginan dengan latar belakang pendidikan
4. Daya tampung yang tersedia
5. Kepribadian atau integritas pelamar
6. Tes tertulis atau wawancara sesuai dengan bidang yang dipilih

Seleksi pelamar dilakukan pada bulan (yang sudah ditentukan), keputusan terakhir tentang dapat atau tidaknya diterima ditentukan oleh Rektor atas usul Dekan

PENDAFTARAN CALON MAHASISWA DAN MAHASISWA LAMA

Setelah pengumuman calon mahasiswa melakukan pembayaran, kemudian upload berkas berkas dan beberapa kemudian akan diumumkan dan akan mendapat nomor induk mahasiswa, setelah itu akan mendapatkan email untuk akun SSO SIAP.

Mahasiswa lama diwajibkan mendaftar ulang atau her registrasi via SSO SIAP yang sebelumnya sudah melakukan pembayaran SPP yang sudah ditentukan sesuai dengan di Kalender akademik.

Besarnya uang SPP untuk semester I sampai dengan semester IV kelas reguler adalah Rp. 9.000.000 sedangkan **kerjasama** diatur tersendiri Uang SPP bagi mahasiswa yang memasuki semester V dan seterusnya diatur pada bab ketentuan lain dalam sub biaya pendidikan. Mahasiswa yang belum her registrasi pada suatu semester, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik apapun, serta yang bersangkutan tidak bisa mendapatkan pelayanan administrasi.

1. BIAYA PENDIDIKAN

Biaya Pendidikan By Course

- | | | |
|--|---|--------------------------|
| a. Pendaftaran | : | Rp. 750.000,- |
| b. Atribut (optional) | : | Rp. 285.000,- |
| c. Matrikulasi | : | Rp. 3.500.000,- |
| d. SPI(Pengembangan Institusi
(a-d dibayarkan sekali didepan) | : | Rp. 8.000.000,- |
| e. SPP (Pengelolaan Pendidikan) | : | Rp. 9.000.000,-/Semester |

Biaya Pendidikan By Research

- | | | |
|------------------------------------|---|---------------------------|
| a. Pendaftaran | : | Rp. 750.000,- |
| b. Atribut (optional) | : | Rp. 285.000,- |
| c. Matrikulasi | : | Rp. 3.500.000,- |
| d. SPI(Pengembangan Institusi | : | Rp. 10.000.000,- |
| e. (a-d dibayarkan sekali didepan) | : | |
| f. SPP (Pengelolaan Pendidikan) | : | Rp. 10.000.000,-/Semester |

2. LAMA STUDI

Lama Studi termasuk kegiatan matrikulasi bisa ditempuh dalam kurun waktu 18 (Delapan Belas) bulan.

3. JUMLAH PESERTA

Jumlah Peserta perkuliahan Program Kerjasama ini sekurang-kurangnya 10 (tujuh) orang.

PERSYARATAN PESERTA

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan merupakan program multientry. Calon mahasiswa harus memiliki ijazah Sarjana (S1) berbagai bidang ilmu dengan Indeks Prestasi (IP) $\geq 3,00$. atau telah bekerja di bidang yang berkaitan dengan lingkungan, Skor TOEFL saat masuk minimal 450, dan pada saat lulus ≥ 500 , Skor TPA ≥ 500 .

1. Persyaratan pendaftaran yang akan di upload dan diserahkan yaitu:
 - a. Dua lembar fotokopi ijazah S1 yang telah dilegalisir.
 - b. Dua lembar transkrip akademik yang telah dilegalisir.
 - c. Dua lembar pasfoto berwarna ukuran: 3 x 4, serta 6 lembar: 3 x 3.
 - d. Dua lembar surat rekomendasi, masing-masing dari atasan dan atau rekan sejawat atau mantan dosen pembimbing akademik S1.
 - e. Ijin tertulis dari pimpinan (bagi yang telah bekerja).
 - f. Surat Keterangan Jaminan Studi dari Sponsor.
2. Pendaftaran online: www.pendaftaran.undip.ac.id

KONTAK PERSON

Program Magister Ilmu Lingkungan UNDIP: Agus Hastomo, SP

Telp/Fax.: 024-8453635 Email: mil@live.undip.ac.id; Website: www.mil.undip.ac.id

STAF PENGAJAR

Program studi Magister Ilmu Lingkungan didukung oleh dosen-dosen lulusan dalam dan luar negeri. Dosen-dosen berasal dari prodi-prodi di lingkungan UNDIP sesuai dengan kompetensi yang sejalan dengan mata kuliah di PS-MIL UNDIP.

No.	Nama Dosen Tetap ⁽¹⁾	NIDN ⁽²⁾	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT ⁽³⁾	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sudharto Prawoto.Hadi ***	<u>0009035404</u> 19540309 1980031003	Guru Besar	Drs. MES, Dr, Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : York University, Kanada S3 : University of British Columbia, Kanada	-Kebijakan Lingkungan - Perencanaan Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat -Mediasi dan Negosiasi Lingkungan
2	Purwanto ***	<u>0028126103</u> 19611228 1986031004	Guru Besar	Ir. DEA, Dr, Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : INPT University of Toulouse, Perancis S3 : INPT University of Toulouse, Perancis	-Teknologi Bersih -Ekoefisiensi dan Pembangunan Berkelanjutan -Pemodelan Lingkungan dan SDA -Pengelolaan Limbah Padat dan B3 -Sistem Pengelolaan Lingkungan
3	Anies ***	<u>0022075403</u> 19540722 1985011001	Guru Besar	dr. MKK.PKK, Dr, Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : UNS, Solo S3 : UNJ, Jakarta	-Kedokteran Lingkungan -Manajemen Lingkungan
4	Azis Nur Bambang** *	<u>0018095203</u> 19520918 1978031004	Guru Besar	Ir. MS, Dr, Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : IPB, Bogor S3 : ENSAR Rennes Perancis	-Ekonomi Lingkungan dan SDA
5	Indah Susilowati** *	<u>0023036306</u> 19630323 1988032001	Guru Besar	Dra. MS, Dr, Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : Unpad, Bandung S3 : Malaysia	-Ekoefisiensi dan Pembangunan Berkelanjutan
6	Sutrisno Anggoro ***	<u>0011125205</u> 19521211 1976031003	Guru Besar	Ir. MS, Dr, Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : IPB, Bogor S3 : IPB , Bogor	- Perikanan - Perairan
7	Budiyono** *	<u>0020026602</u> 19660220199 1021001	Guru BEsar	Ir. M.Si. Dr	S1 : UNDIP, Semarang S2 : ITB, Bandung S3 : UNDIP, Semarang	- Teknik Kimia - Biogas

8	Heru Susanto***	<u>0029057502</u> 19750529199 8021001	Guru Besar	S.T., M.M. M.T. Dr., Prof	S1 : UNDIP, Semarang S2 : UNDIP, Semarang S2 : ITB, Bandung S3 : Universitait Duisburg- Essen, Germany	- Manajemen - Material Engineering
9	FX. Adji Samekto***	<u>0018016203</u> 19620118198 7031002	Guru Besar	SH, M.Hum, Dr. Prof		-Hukum Lingkungan dan SDA
10	Imam Buchori***	<u>0023117006</u> 19701123199 5121001	Guru Besar	ST, Dr.rer.nat, Prof	S1 : ITB, Bandung S2 : University of Vechta, Germany S3 : University of Vechta, Germany	-Tata Ruang dan Lingkungan Hidup -Geomatics for Spatial Planning -Geomatics for Sustainable Development -Location Analysis for Public Facilities -Disaster Mitigation -Transportation Modelling
11	Henna Rya Sunoko ***	<u>0025085204</u> 19520825 1979032001	Lektor Kepala	Dra. MES, Dr	S1 : UI, Jakarta S2 : Dalhousie, Kanada S3 : UNDIP, Semarang	- Toksikologi Lingkungan - Biomedik Toksikologi - Sistem Pengelolaan Lingkungan
12	Fuad Muhammad ***	<u>0017067301</u> 19730617199 9031003	Lektor Kepala	S.Si, M.Si, Dr	S1 : UGM, Yogyakarta S2 : UGM, Yogyakarta S3 : IPB , Bogor	- Konservasi SDA dan Lingkungan
13	Tri Retnaningsih Soeprbowati ***	<u>0029046405</u> 19640429 198903 2 001	Lektor Kepala	M.App.Sc, Dr	S1: UGM – Biologi S2: Univ of Western Sydney, Australia – Environmental Science S3: UGM – Ilmu Lingkungan	-Bioindikator kualitas lingkungan
14	Hartuti Purnaweni**	<u>0002126105</u> 19611202 1988032002	Lektor Kepala	Dra, MPA, Dr	S1 : UGM , Yogyakarta S2 : School of Public Administration, Kanada S3 : UGM , Yogyakarta	- Perencanaan Lingkungan -Kebijakan Lingkungan -AMDAL
15	Suherman**	<u>00040876</u> 19760804200 0121002	Lektor	S.T. M.T. Dr.Ing.	S1 : UNDIP, Semarang S2 : ITB, Bandung S3 : Verfahrenstechnik Uni Magdeburg, Jerman	- Teknik Bersih
16	Haryono Setiyo Huboyo ***	<u>0014027401</u> 19740214199 9031002	Lektor	ST, MT, Ph.D	S1 : ITB, Bandung S2 : ITB, Bandung S3 : Kyoto University, Japan	-Air quality management and control

17	Jafron Wasyiq***	<u>0025036407</u> 19640325199 0031001	Lektor	MSC, Dr		-Bio-ekologi Invertebrata Planktonik
18	Rini Budi Hastuti ***	19610221198 7102001	Lektor Kepala	Dra, MSi, Dr		- Ilmu Lingkungan dan SDA
19	Didi Dwi Anggoro***	<u>0014116702</u> 19671114 1993031001	Lektor	Ir. MEng, Dr	S1 : UNDIP, Semarang S2 : ITB, Bandung S3 : UTM, Malaysia	-Katalis -Perencanaan Pengelolaan Teknologi dan Energi
20	Hadiyanto* **	<u>0028107503</u> 19751028 1999031004	Lektor	ST, Bsc, MSc, PhD	S1: UNDIP S2: Wageningen Univ. Netherlands S3: Wageningen Univ. Netherlands	-Food and Bioprocess -Chemical Engineering
21	Setia Budi Sasongko ***	<u>0026126104</u> 19611226 1988031001	Lektor Kepala	Ir. DEA, Dr	S1 : UNDIP, Semarang S2 : Perancis S3 : UTM, Malaysia	- Permodelan -Analisis Sistem Dinamik
22	Istadij***	<u>0001037106</u> 19710301199 7021001	Lektor Kepala	S.T. M.T. Ph.D	S1 : UNDIP, Semarang S2 : ITB, Bandung S3 : Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia	- Katalis dan Plasma
23	Syafrudin** *	<u>0007115805</u> 19581107198 8031001	Lektor Kepala	Ir., CES. M.T.Dr.	S1 : UNDIP, Semarang S2 : ENTP, Perancis S2 : ITB, Bandung S3 : UNDIP, Semarang	- Teknik Lingkungan -Pengelolaan Limbah Padat dan B3
24	Farikhin***	<u>0020026602</u> 19731220200 0121001	Lektor Kepala	Ph.D	S1 : UNDIP, Semarang S2 : ENTP, Perancis S2 : ITB, Bandung S3 : UNDIP, Semarang	- Teknik Lingkungan - Statistika Lingkungan
25	Sudarno***	<u>0031017402</u> 19740131199 9031003	Lektor Kepala	Ing. M.Sc. Dr	S1: ITB. Bandung S2: Wageningen Univ. Netherlands S3: Wageningen Univ. Netherlands	- Teknik Lingkungan - Pengendalian Pencemaran Lingkungan
26	Kismartini** *	<u>0028036111</u> 19610328198 6032001	Lektor Kepala	Dra. M,Si. Dr	S1 : UNDIP, Semarang S2 : UI, Jakarta S3 : Unibraw, Malang	- Perencanaan Lingkungan - Kebijakan Lingkungan
27	Sunarsih***	<u>0001095808</u> 19580901198 6032002	Lektor Kepala	MSI, Dr	S1 : UNDIP, Semarang S2 : UI, Jakarta S3 : Undip, Semarang	-Statistika Lingkungan -Analisis Sistem Dinamik

28	Ign. Boedi Hendrarto** *	<u>0004055211</u> 19520504 197803 1 004	Lektor	Drs, MSc, Dr		-Konservasi SDA dan lingkungan
29	Edi Santoso***	<u>0017025504</u> 19550217198 1031001	Lektor Kepala	SU, Dr	S1 : UNDIP, Semarang S2 : UGM, Yogyakarta S3 : UNDIP, Semarang	-Mediasi dan Negosiasi Lingkungan
30	Hermawan* **	<u>0023026003</u> 19600223 198602 1 001	Lektor Kepala	Ir, DEA, Dr	S1 : ITB S2 : ECL- Perancis S3 : ECL- Perancis	-Perencanaan Pengelolaan Teknologi dan Energi -Pengukuran Listrik -Mikrohidro -Perencanaan tenaga Listrik -Stabilitas Sistem Tenaga Listrik -Hukum Perburuhan
31	Muh Yusuf***	<u>0013115804</u> 19581113 198703 1 002	Lektor Kepala	Ir., MSi, Dr		-Ilmu Lingkungan dan SDA
32	Dwi P. Sasongko** *	<u>0005095804</u> 19580905198 7031002	Lektor	MSi, Dr		-Pemodelan Lingkungan dan SDA -AMDAL -Geofosika
33	Eko Sabar Prihatin***	<u>0003075914</u> 19590703 198503 1 004	Lektor Kepala	SH, MH, Dr		-Hukum Lingkungan dan SDA
34	Bambang Yulianto***	<u>0022076104</u> 19610722 198703 1 002	Lektor Kepala	Ir, DEA, Dr		-Pengendalian Pencemaran Lingkungan -Ekotoksologi -Pencemaran Laut
35	Joesron Ali Syahbana** *	<u>0006055104</u> 19510506198 4031001	Lektor Kepala	Ir, MSc, Dr	S1 : ITB, Bandung MSc : ITB, Bandung S3 : UGM, Yogyakarta	-Tata Ruang dan Lingkungan Hidup -Manajemen Pengembangan Kota -Perencanaan Sosial - Perencanaan Tata Ruang

PETUNJUK TESIS

DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	48
1.1. Pengertian Umum Tesis	48
1.2. Persyaratan	48
1.3. Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis	48
BAB II BAGIAN-BAGIAN TESIS	54
BAB III TATA CARA PENULISAN	61
Lampiran 1a. Contoh halaman judul sampul	64
Lampiran 1b. Contoh halaman judul sampul	65
Lampiran 1c. Contoh halaman judul sampul	66
Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan (Sebelum Tesis)	68
Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)	69
Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan	70
Lampiran 5. Biodata Penulis	71
Lampiran 7. Contoh daftar tabel	73
Lampiran 8. Contoh daftar gambar	74
Lampiran 9. Contoh daftar lampiran	75
Lampiran 10. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya	76
Lampiran 11. Contoh penulisan daftar pustaka	77
Lampiran 2a. Contoh halaman judul sampul	80

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan Pascasarjana Program Studi Magister bertujuan agar calon magister dapat memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai wawasan tentang lingkungan hidup yang luas. Disamping itu calon magister diarahkan juga untuk mengembangkan kemampuan riset menuju program doktor.

Pembuatan tesis merupakan suatu rangkaian aktivitas riset yang terpenting yang harus dilaksanakan oleh para calon magister. Program ini memberikan keleluasaan bagi calon magister dalam menentukan bidang ilmu yang ditekuni (interest) dimana para calon magister dapat membangun serta mengorganisir berbagai bahan/informasi menjadi suatu tulisan yang memiliki struktur tertentu.

Dalam masa melakukan riset, mahasiswa dianjurkan untuk mempublikasikan tesisnya dalam makalah-makalah yang terpisah. Publikasi paper tersebut memberikan manfaat ganda bagi para calon magister, antara lain adalah sebagai batu loncatan untuk pengembangan profesionalisme dan memberikan pengalaman menulis laporan ilmiah.

1.1. Pengertian Umum Tesis

- 1) Pengertian :
Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Pascasarjana berdasarkan hasil penelitian dan sebagai bagian kegiatan akademik Program Magister Pascasarjana
- 2) Tujuan :
Penulisan tesis ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dengan cara mengadakan penelitian.

1.2. Persyaratan

- 1) Persyaratan Akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan
 - b. Telah menempuh minimal 33 SKS dari total SKS
 - c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Lingkungan
 - d. Mencantumkan tesis dalam Isian Rencana Studi (IRS)
 - e. Telah menyusun Proposal Tesis dan melakukan seminar Proposal tesis
- 2) Persyaratan Administrasi
Telah lunas membayar SPP & SBP untuk tahun akademik yang bersangkutan

1.3. Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis

- 1) Mahasiswa mengajukan proposal kepada Ketua Program
- 2) Ketua Program Studi mengarahkan calon pembimbing serta menetapkan calon pembimbing dengan sepengetahuan mahasiswa.
- 3) Menyampaikan Surat Penunjukan Pembimbing kepada masing-masing pembimbing yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan disertai draf proposal tesis.

1.4. Prosedur Bimbingan Tesis

- 1) Mahasiswa mengkonsultasikan topik/draf proposal tesis kepada Pembimbing I dan II
- 2) Apabila proposal (gagasan awal) telah disetujui oleh pembimbing I dan II, maka mahasiswa merencanakan untuk mempresentasikan seminar dengan para pembimbing secara terbuka
- 3) Mengajukan permohonan untuk seminar proposal kepada Ketua Program dan melakukan koordinasi tentang rencana hari, tanggal dan waktu seminar proposal
- 4) Mengkonsultasikan perbaikan proposal hasil seminar dengan Pembimbing I dan II sampai disetujui dan siap melaksanakan penelitian

1.5. Waktu Penyusunan Tesis

- 1) Waktu untuk penyusunan tesis dapat dimulai pada awal semester II atau III dan paling lama akhir semester IV dan atau V pada tahun akademik yang bersangkutan sampai dengan penandatanganan draft tesis
- 2) Perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan harus mendapat persetujuan Dekan Sekolah Pascasarjana atas usul Ketua Program
- 3) Penyusunan tesis dinyatakan telah selesai apabila Dosen Pembimbing I dan II telah menyetujui dan menandatangani draft tesis.

1.6. Pembimbing Tesis

- 1) Dalam proses penyusunan tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing (pembimbing I dan II) yang telah ditunjuk oleh Ketua Program atas rekomendasi tim tesis
- 2) Pembimbing Tesis salah satunya (Pembimbing I atau Pembimbing II) harus tenaga pengajar tetap Program MIL Universitas Diponegoro Semarang dan pembimbing lainnya dimungkinkan pengajar tidak tetap.
- 3) Pembimbing Tesis :
Pembimbing I serendah-rendahnya berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi
Pembimbing II serendah-rendahnya berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi
Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan Tesis secara keseluruhan dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam ujian tesis

1.7. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan penyusunan Tesis melewati tahapan sbb :
 - a. Penyusunan Proposal tesis, akhir Semester II
 - b. Seminar Proposal tesis (Pembimbing dan Mahasiswa), awal Semester III
 - c. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Tesis, dimulai Semester III
 - d. Seminar Hasil Penelitian (Pembimbing)
 - e. Seminar Tesis (penguji) pada Semester IV
- 2) Tesis dinyatakan selesai apabila hasilnya telah dipresentasikan di hadapan dewan penguji. Hasil tesis dinyatakan sah apabila sudah disetujui dan dibubuhi tandatangan oleh seluruh anggota dewan penguji dan ketua program .

- 3) Mahasiswa berkewajiban memperbaiki tesis atas koreksi dan saran dari dewan penguji.
Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada masing-masing anggota dewan penguji.

1.8. Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar Proposal/ Usulan Penelitian : dilaksanakan secara terbuka antar mahasiswa, pembimbing, dan serta peserta umum (mahasiswa) di dalam kampus Sekolah Pascasarjana UNDIP Semarang

1. Persyaratan Pelaksanaan :
 - a) Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal/ Tesis)
 - b) Kesiadaan hadir Tim (pembimbing I, II) yang telah ditunjuk oleh Program Studi
 - c) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (minimal 5 peserta)
 - d) Tersedianya fotocopy ringkasan proposal tesis.
2. Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar
 - a. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam, bersifat terbuka
 - b. Susunan Acara :
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh Pembimbing I
 - Paparan Mahasiswa Penyaji : 20 menit (max)
 - Diskusi
 - Respon dari Mahasiswa penyaji
 - Istirahat (mahasiswa dipersilahkan meninggalkan ruangan)
 - Kesimpulan Tim Pembimbing
 - c. Catatan :
 - (1) Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II merupakan catatan tertulis untuk perbaikan proposal yang diajukan mahasiswa
 - (2) Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar proposal serta bersama pembimbing II menandatangani Berita Acara Seminar

1.9. Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian

Seminar Hasil penelitian : dilaksanakan secara terbuka antara mahasiswa, pembimbing, dan serta umum (mahasiswa) di dalam kampus SPS Undip Semarang

- 1) Persyaratan Pelaksanaan :
 - a) Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal/Tesis)
 - b) Kesiadaan hadir Tim (Pembimbing I, II), yang telah ditunjuk oleh Program Studi
 - c) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (min 5 peserta)
 - d) Tersedianya fotocopy ringkasan Hasil penelitian tesis.
- 2) Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar Hasil Penelitian
 - a. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam bersifat terbuka
 - b. Susunan Acara :
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh pembimbing I
 - Paparan Mahasiswa Pengaji : 20 menit (max)

- Diskusi
- Respon dari Mahasiswa penyaji
- Istirahat (mahasiswa dipersilahkan maninggalkan ruangan)
- Kesimpulan Tim
- Pembimbing

Catatan :

- 1) Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II memberikan catatan tertulis untuk perbaikan hasil penelitian yang diajukan mahasiswa
- 2) Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar hasil penelitian serta bersama pembimbing II menandatangani Beria Acara Seminar

1.10. Penyelenggaraan Ujian Tesis

- 1) Ujian tesis merupakan tahap penyelesaian tugas akhir dalam Program Magister yang diharuskan dilakukan oleh setiap mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro dengan bobot 6 SKS
- 2) Ujian Tesis dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan

Adapun syarat untuk mengikuti ujian tesis adalah sebagai berikut :

- 1) Syarat administratif
 - a. Telah melunasi seluruh biaya pembinaan pendidikan (SPP,SBP)
 - b. Telah melunasi biaya tesis
 - c. Tidak mempunyai tanggungan perpustakaan dan tanggungan administratif lainnya
- 2) Syarat akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
 - b. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah yang dibebankan
 - c. Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,75
 - d. Tesis telah disetujui dan ditandatangani oleh para Pembimbing (I dan II)
 - e. Telah lulus TOEFL dengan skor minimal 450 dari SEU Undip, atau Institusional Toefl dari penyelenggara lainnya
 - f. Telah menulis artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional atau melakukan presentasi makalah tesis pada seminar nasional dan Internasional atau dibuktikan dengan adanya tulisan ilmiah yang telah diterima dan akan diterbitkan/diseminarkan secara nasional
 - g. Menyerahkan Artikel ilmiah dan ringkasan Tesis serta Tesis dalam bentuk Soft Copy didalam CD berjumlah 2 buah.
- 3) Ujian Tesis dilaksanakan secara tertutup (ujian hanya dihadiri oleh mahasiswa yang diuji dan tim penguji) atau terbuka (ujian dihadiri oleh mahasiswa yang diuji. Tim penguji dan mahasiswa lain)
- 4) Tim Penguji
 - a) Penguji dalam Ujian tesis berjumlah 4 (empat) orang, Terdiri dari :
Dua (2) orang pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji
Dua (2) orang Penguji bukan pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji yang ditunjuk dan ditugasi oleh ketua Program Studi

- b) Ketua Penguji adalah Pembimbing I atau anggota Tim penguji lainnya dengan jabatan akademik yang tertinggi
 - c) Sekretaris penguji adalah Pembimbing atau Penguji lainnya dengan pangkat dibawah Ketua Penguji
 - d) Anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 5) Waktu dan Susunan Acara Ujian Tesis
- Setiap penyelenggaraan Ujian Tesis diberi alokasi waktu lebih kurang 2 jam dengan pembagian sebagai berikut :
- a. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji, 5 menit
 - b. Paparan tesis oleh mahasiswa lebih kurang 20 menit
 - c. Diskusi masing-masing Dosen Penguji termasuk jawaban mahasiswa kurang lebih 80 menit
 - d. Ketua penguji juga bertugas untuk mengatur proses jalannya Ujian tesis
 - e. Kesimpulan akhir oleh Tim Penguji kurang lebih 10 menit
 - f. Waktu Penguji mengambil kesimpulan akhir, mahasiswa yang diuji dipersilahkan keluar ruangan ujian.
- 6) Penilaian
- a. Nilai Laporan bobot 60%
 Nilai laporan diberikan oleh penguji dan pembimbing. Aspek-aspek yang dinilai dari laporan yaitu:
 - Teknik penulisan laporan
 - Kesesuaian judul dengan isi laporan beserta novelty penelitian
 - Kelengkapan isi laporan
 - Metode penelitian (teknik pengambilan sampel, analisis dan pembahasan)
 - b. Nilai Presentasi bobot 30%
 Nilai presentasi diberikan oleh penguji. Aspek-aspek yang dinilai dalam presentasi yaitu: penguasaan materi, kemampuan menyampaikan argumen dan mempertahankan pendapat serta wawasan mengenai lingkungan
 - c. Nilai Publikasi bobot 10%
 Nilai publikasi diberikan oleh pengelola dengan melihat hasil publikasi dari mahasiswa. Nilai publikasi ada dalam dua kategori yaitu (1). Seminar/Jurnal Nasional atau internasional biasa/Seminar Internasional tidak terindex Scopus dengan bobot 4% (2). Seminar Internasional terindex Scopus/Jurnal Nasional terakreditasi/Jurnal internasional terindex Scopus dengan bobot 6%. Bobot untuk kedua kategori tergantung pada status:

Kategori	Submit	Review/Revisi	Accepted-Publish
I	1-2	2.5-3.5	4
II	1-3	4-5	6

- 7) Penentuan Hasil Akhir
- a. Rangkuman penilaian dari setiap penguji merupakan hasil ujian akhir
 - b. Hasil ujian tesis mahasiswa dan konversinya sebagai berikut :

Nilai Huruf	Nilai Angka Besar	Nilai Angka Kecil
A	≥80	4
B	>70-79.99	3
C	>50-69.99	2

- c. Ketua tim penguji mengumumkan hasil ujian tesis kepada mahasiswa yang bersangkutan disaksikan oleh anggota tim penguji lainnya, adapun nilai ujian tesis akan diumumkan setelah revisi tesis
 - d. Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam ujian tesis bila memperoleh nilai minimum C
 - e. Bagi mahasiswa yang belum memperoleh nilai lulus, yang bersangkutan wajib mengikuti ujian tesis maksimum 2 kali, dengan kewajiban melunasi biaya ujian tesis ulangan
 - f. Revisi tulisan yang disarankan oleh Tim Penguji wajib dilakukan oleh mahasiswa, dengan konsultasi kepada Dosen pembimbing
- 8) Sanksi
- Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi pembatalan judul, topik atau tesis secara keseluruhan, skorsing, sampai dikeluarkan atas pertimbangan akademik apabila terbukti :
- 1. Melakukan tindakan yang dilihat dari segi etika akademik tidak dibenarkan. Ketua program MIL setelah mendengar pertimbangan dan saran pembimbing dapat mengusulkan kepada Dekan Sekolah Pascasarjana atas kemungkinan sanksi yang ditetapkan
 - 2. Tidak dapat menyelesaikan penyusunan tesis dalam batas waktu yang ditentukan

BAB II BAGIAN-BAGIAN TESIS

2.1 Format

Tesis memiliki bagian-bagian sebagai berikut :

- A. Bagian awal (pembukaan), terdiri dari :
 - 1. Halaman sampul depan
 - 2. Halaman judul
 - 3. Halaman pengesahan
 - 4. Halaman pernyataan
 - 5. Riwayat Hidup
 - 6. Kata pengantar
 - 7. Daftar isi
 - 8. Daftar tabel
 - 9. Daftar gambar
 - 10. Daftar Lampiran
 - 11. Abstrak/Intisari
- B. Bagian utama (Batang Tubuh), terdiri dari :
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Bab 2. Tinjauan Pustaka
 - Bab 3. Metode/ Cara penelitian
 - Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Bab 5. Kesimpulan dan Saran
 - Bab 6. Ringkasan
- C. Bagian Akhir (Penutup), terdiri dari :
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran

2.2 Bagian Awal

2.2.1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan (hard cover) berwarna biru muda (telur bebek) ditulis dengan tinta emas :

- a) Judul tesis, terletak secara proposional di tengah halaman
- b) Lambang Universitas Diponegoro dengan diameter sekitar 5,5 cm
- c) Kata "TESIS" tidak diikuti kalimat lainnya
- d) Tulisan ; Program Studi yang ditempuh
- e) Nama Mahasiswa penulis tesis, nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar keserjanaan
- f) Nama instansi pendidikan, yaitu "Program Studi Ilmu Lingkungan" "Sekolah Pascasarjana" "Universitas Diponegoro, Semarang"
- g) Tahun ujian tesis

Pada tepi luar yang dijilid di tulis miring dari atas kebawah dengan tinta emas :

- a) Nama penulis terakhir sedangkan nama sebelumnya disingkat, ditulis dengan huruf besar misalnya, A. MUCHSIN (dari Aljabar Muchsin)
- b) Tulisan : MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
- c) Tahun ujian tesis

Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam Lampiran 1a dan lampiran 1b.

2.2.2. Halaman judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul
Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 1a dan 1b

2.2.3. Lembar pengesahan

a.Kata "Tesis"

2.2.4. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan membuat :

a) Judul tesis

b) Kalimat : "Disusun oleh"

c) Nama penulis

d) Kalimat : "Telah dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal (tanggal ujian) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima"

e) Nama pembimbing dan penguji

f) Tanggal disetujui

Contoh halaman pengesahan adalah seperti dalam Lampiran 2

2.2.5. Halaman pernyataan

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulisan tentang orisinaslitas tesis, disertai dengan tanggal pembuatan, materai dan ditandatangani di atas materai.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.2.6. Riwayat Hidup

Halaman ini memuat riwayat hidup terutama dalam hal pendidikan formal yang telah dijalani, disertai dengan foto.

2.2.7. Kata pengantar

Kata pengantar hendaknya memuat penjelasan singkat latar belakang alasan-alasan mengapa penulis memilih permasalahan utama dalam penelitian, manfaat penelitian tersebut bagi IPTEK dan manfaat praktis hasil penelitian. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah membantu penelitian sejak persiapan sampai ditulisnya tesis secara rinci sebagai gambaran kematangan intelektual penulis. Publikasi yang telah dihasilkan juga dapat dimasukkan dalam kata pengantar.

2.2.8. Daftar isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Didalamnya daftar isi dimuat urutan judul, sub judul & sub-sub judul beserta nomor halaman.

Contoh Daftar isi dapat dilihat dalam Lampiran 4

- 2.2.9. Daftar tabel
Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya
Contoh Daftar tabel dapat dilihat dalam Lampiran 5
- 2.2.10. Daftar Gambar
Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya
Contoh daftar gambar dapat dilihat dalam Lampiran 6
- 2.2.11. Daftar Lampiran
Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya
Contoh daftar lampiran dapat dilihat dalam Lampiran 7
- 2.2.12. Abstrak atau Intisari
Abstrak atau Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari tesis dan umumnya tidak lebih dari 500 kata (1 halaman) berisi :
- a) Tujuan utama dan lingkup studi
 - b) Penjelasan singkat (pendek) tentang metoda yang digunakan
 - c) Ringkasan faktual hasil penelitian
 - d) Kesimpulan-kesimpulan utama
 - e) Rekomendasi dari hasil penelitian

2.3 Bagian Utama

- 2.3.1 Bab pendahuluan
Pendahuluan hendaknya menyatakan latar belakang alasan-alasan mengapa masalah yang dipilih penting untuk diteliti. Permasalahan hendaknya dimasukkan ke dalam konteks dan teks dengan mengidentifikasi studi yang relevan dibidang yang ditekuni dan suatu garis besar cara atau jalan ci calon magister menjawab persoalan yang ditemukan. Dikemukakan juga bahwa maslah tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan. Pendahuluan juga mencantumkan tujuan dan hipotesis yang seringkali dipisahkan sebagai sub bab tersendiri di dalam pendahuluan. Hal utama yang paling sering terjadi dan perlu dihindari dalam pembuatan pendahuluan, adalah kecenderungan sipenulis untuk membuat pendahuluan menjadi suatu ulasan (review) yang sangat panjang dan memasukkan terlalu banyak pustaka
- 2.3.2 Bab Tinjauan Pustaka
Bab ini terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Hipotesis (kalau ada)
- 2.3.2.1 Tinjauan pustaka
Dalam pembuatannya perlu dihindari adalah Tinjauan Pustaka yang isinya terlalu banyak dipenuhi oleh hal-hal yang terlalu umum yang sifatnya kontroversi, sehingga dapat memberikan interpretasi yang berbeda. Titik sentral masalah penelitian merupakan uraian sistematis yang kritis (critical review) tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dalam pustaka yang digunakan dalam penyusunan tesis. Fakta yang diulas atau

dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Penulisan hendaknya selektif agar garis merah antar judul, kerangka pemikiran, metode penelitian dan hasil yang memberikan jawaban dari titik sentral masalah dapat tergambar dengan jelas. Ukuran/luas lingkup dan banyaknya tinjauan pustaka hendaknya didiskusikan dengan baik dengan para pembimbing maupun panitia ujian promosi magiste. Jangan mencantumkan semua pustaka yang berkaitan dengan subjek penelitian, cukup mencantumkan pustaka yang benar-benar relevan tetapi selektif.

2.3.2.2 Hipotesis (kalo ada)

Mengawali penulisan hipotesis sedapt mungkin diberikan landasan teori yang disarikan dari Bab Tinjauan Pustaka. Landasan teroi ini dapat berupa uraian kualitatif dan atau model matematis yang lensung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti guna merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian yang masih harus diuju lagi kebenarannya.

2.3.3 Bab metoda Cara Penelitian

Bab ini merupakan bab yang penting bagi beberapa bidang tertentu, terutama bidang-bidang yang berkaitan dengan program penelitian lapangan. Dalam bab ini diuraikan metode yang dipilih sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu dijelaskan secara rinci desain penelitian, desain percobaan, program sampling, metoda analisis dan prosedur laboratorium. Penjelasan tentang deskripsi penelitian dapat dimasukkan disini. Jenis penelitian pada umumnya dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) penelitian historis
- 2) penelitian diskriptif
- 3) penelitian perkembangan
- 4) penelitian kasus dan penelitian lapangan
- 5) penelitian koralasional
- 6) penelitiankausal komperatif
- 7) penelitian eksperimental sungguhan
- 8) penelitian eksperimental semu
- 9) penelitian tindakan

Hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah urutan penulisan metode penelitian sebagai berikut :

- a. Bahan atau materi penelitian : Hendaknya dijelaskan spesifikasinya secara lengkap. Misalnya untuk penelitian di laboratorium dijelaskan rincian asal, metode penyiapan dan sifat fisika-kimia yang diperlukan bagi peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini.
- b. Alat yang digunakan : diberikan penjelasan serinci mungkin dan kalau dapat diberikan gambar/skema atal tersebut

- c. Jalan penelitian : dijelaskan selengkap-lengkapnya tahapan penelitian disertai perincian pelaksanaan penelitian pada setiap tahap tersebut. Yang termasuk disini adalah desain penelitian, desain percobaan, program sampling data (prosedur laboratorium) dan metoda analisis data

2.3.4 Bab Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa pilihan yang dapat dianut dalam hal penulisan Bab Hasil dan Pembahasan, yaitu :

- a. memisahkan Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam sub judul sendiri-sendiri
- b. membuat beberapa sub bab yang memuat bersama-sama Hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan kemudian diberikan satu sub bab yang memuat pembahasan umum dari keseluruhan hasil penelitian

Penulis hendaknya berkonsultasi lebih lanjut dengan para pembimbing tentang penampilan Bab Hasil dan pembahasan.

Apabila format tesis mengikuti (a) di atas, maka isi dan sub bab Hasil Penelitian dan sub bab Pembahasan adalah sebagai berikut dibawah ini. Sedangkan format (b) merupakan penggabungan dari kedua penjelasan tersebut.

2.3.4.1 Hasil Penelitian

Hasil biasanya ditulis secara berurutan yang juga merupakan urutan pembagian atau tahapan kegiatan riset. Dihindarkan kecenderungan mendiskusikan atau membuat spekulasi hasil penelitian dalam pemaparan hasil penelitian. Hasil penelitian hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar tesis dapat dibaca secara runtut, teritegritas dan merupakan dokumen yang menyatu. Sedapat-dapatnya hasil disajikan dalam bentuk tabel (daftar), grafik, foto dan ditempatkan sedekat mungkin dengan teks yang berkaitan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

2.3.4.2 Pembahasan

Banyak calon magister merasakan bahwa bagian ini merupakan bagian yang paling sulit untuk ditulis. Bagian pembahasan merupakan bagian dari studi dimana calon magister sebenarnya memperoleh kebebasan/keleluasaan untuk berekspresi yang lebih banyak. Kesalahan utama yang sering terjadi adalah pembahasan ditulis terlalu sederhana dan hanya merupakan ringkasan dari hasil. Pembahasan adalah tempat mengeksplorasi kepentingan/kenyataan hasil kerja/penelitian dan mensitesa hasil studi. Untuk memulainya hasil temuan dapat disusun/didaftar terlebih dahulu, kemudian hasil temuan yang paling penting dibahas terlebih dahulu. Dalam hal-hal tertentu tidak perlu setiap hasil dibahas dan yang dibahas tidak harus memiliki urutan yang sama seperti dalam Hasil Penelitian. Pembahasan lebih baik tidak lebih panjang dari 1/3 dari keseluruhan teks dalam tesis.

Apabila diskusi terlalu panjang, maka lebih baik diperiksa kembali Hasil Penelitian secara teliti, sehingga yakin bahwa penulis tidak sekedar mengulang penulisan hasil. Dalam mengahiri pembahasan, sangat berguna sekali bila diakhiri dengan suatu ringkasan terhadap penemuan utama dan indikasi agenda untuk penelitian di masa depan dalam bidang yang sama.

2.3.5 Bab Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari sub-sub bab kesimpulan dan sub bab Saran yang dinyatakan secara terpisah

2.3.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan hasil penjabaran hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (kalau ada). Disini kesimpulan dibuat secara runtun tergantung bobot kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah utama penelitian hendaknya ditempatkan paling atas.

2.3.5.2 Saran

Saran dibuat berdasarkan pertimbangan dan pengalaman penulis dan ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang yang sejenis yang ingin melanjutkan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Disini juga termasuk pandangan penulis tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut di masa yang akan datang

2.3.6 Bab Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi tesis, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan hasil penelitian.

Ringkasan adalah lebih luas dibansingkan abstrak/ intisari

2.4 Bagian Akhir

2.4.1 Daftar Pustaka

Dibagian ini dicantumkan semua pustaka yang diginakan di dalam tesis. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak usah dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah menurut abjad. Dalam urutan ke bawah tidak ada perbedaa antara buku dan majalah/jurnal/bulletin, sedangkan perbedaannya adalah penulisan ke samping kanan.

Pada umumnya urutan cara penulisan daftar pustaka untuk buku dan majalah adalah sebagai berikut :

- a) Buku : nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, jilid, terbitan ke nomor, halaman yang diacu (tidak ada kalau seluruh buku di acu), nama penerbit, kota tempat penerbitan

- b) Majalah : nama pengarang, tahun pendirian, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah yang disingkat dengan singkatan resmi, jilid, nomor halaman yang diacu

Tidak semua bidang ilmu menganut cara penulisan daftar pustaka yang sama. Oleh karena itu penulis tesis hendaknya berkonsultasi dengan para pembimbing untuk menyesuaikan cara penulisan daftar pustaka dengan bidang ilmunya masing-masing.

2.4.2 Lampiran

Lampiran memuat materi yang bukan merupakan faktor sentral dalam mengartikan hasil penelitian dan melengkapi bagian utama tesis. Lampiran harus tersedia apabila diperlukan pemeriksaan kembali terhadap analisis hasil. Lampiran tidak perlu mencantumkan semua data kasar yang dikoleksi selama penelitian

BAB III TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan

- 1) Naskah
Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 gram dengan ukuran 21 cm x 28 cm (=A4)
- 2) Sampul
Sampul dibuat dari kertas bufalo atau sejenis dengan warna biru muda (telur bebek) disesuaikan yang tercetak disampul adalah sama dengan dihalaman judul.

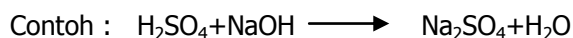
3.2 Pengetikan

- 1) Jenis huruf :
 - a. Jenis huruf diketik untuk naskah adalah arial 12 atau times new roman 12
 - b. Huruf miring (*italic*) hanya diperkenankan untuk tujuan tertentu (misalnya nama spesies, kata-kata asing)
 - c. Lambang, huruf yunani atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik ditulis rapi menggunakan tinta hitam
- 2) Bilangan dan Satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma : misal berat tubuh 75,8 g
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misal : m, g, kg, ha, cal
- 3) Jarak Baris
Jarak antara baris adalah 1 ½ spasi, kecuali abstrak/intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar dan daftar pustaka adalah 1 spasi
Jarak judul ke Sub judul atau teks adalah 4 spasi, dari teks ke sub-sub judul 3 spasi, dari teks ke anak sub-sub judul 3 spasi, sedangkan dari setiap sub judul ke teks 3 spasi
- 4) Batas Tepi
Batas tepi dari kertas adalah :
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
- 5) Pemanfaatan Ruang
Ruang pengetikan harus penuh dan diusahakan tidak ada yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus lainnya.
- 6) Alinea Baru
Alinea baru dimulai pada ketikan ke 6 dari batas tepi kiri
- 7) Permulaan Kalimat
Permulaan kalimat harus berupa kata, bilangan, lambang atau rumus kimia harus dieja, misalnya : Delapan kepala keluarga
- 8) Judul, Sub Judul, Sub-Sub Judul

- a. Judul diketik dengan huruf besar tebal (blod), ukuran lebih besar dari huruf teks (14 pt), diatur simetris ditengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik
 - b. Sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata diketik tebal (blod), tanpa diakhiri titik
 - c. Sub-sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata diketik tebal (bold)
 - d. Anak sub-sub judul, dimulai pada ketikan ke-6 diketik seperti halnya sub-sub judul diakhiri titik. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik
- 9)
- Naskah yang harus disusun kebawah dirinci menggunakan nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda lain
- 10) Peletakan
- Gambar, tabel, persamaan, rumus, judul, sub judul semua diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan. Gambar dibuat dalam 1 lembar kertas tersendiri, tidak disatukan dengan teks.

3.3 Nomor

1. Halaman
 - a. Nomor Halaman diletakkan disebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas
 - b. Halaman judul sampai dengan abstrak (intisari) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv)
 - c. Halaman selanjtnya diberi nomor halaman dengan angka arab (1,2,3, dst)
 - d. Halaman dengan judul bab tidak diberi nomor halaman
2. Tabel (daftar)
Penomoran tabel adalah menggunakan nomor urut dengan angka arab
3. Gambar
Gambar diberi nomor urut dengan angka arab
4. Formula
Setiap persamaan diberi nomor urut dalam kurung dengan angka arab yang diletakkan dibelakang persamaan dekat ditepi kanan (3 cm dari tepi kanan).



3.4 Tabel (Daftar) dan Gambar

1. Tabel
 - a. Judul tabel diletakkan simetris kiri-kanan diatas tabel. Jarak judul tabel ke tabel adalah 2 spasi, sedangkan jarak teks adalah 1 spasi
 - b. Tabel dapat diletakkan antara teks, akan tetapi dapat pula diletakkan disatu halaman tersendiri. Jarak teks ke judul tabel ke teks : 3 spasi
 - c. Dihindari pemeggalan tabel
2. Gambar
 - a. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta foto
 - b. Gambar diletakkan pada halaman tersendiri, dibuat sejelas mungkin dan simetris

- c. Judul gambar diletakkan simetris dibawah gambar dan keterangan diketik didalam gambar tidak dihalaman lain

3.5 Nama

1. Nama penulis diacu dalam naskah/ teks
Nama penulis yang diacu hanya ditulis nama akhir (nama keluarga) saja tanpa gelar kesarjanaan kalau lebih dari 2 nama cukup ditulis nama penulis pertama diikuti dengan dkk, atau et.al (untuk penulis yang naskahnya berbahasa asing) contoh penulisan :
 - a. Brown (1998) menemukan.....
 - b. Peningkatan pendapatan dari sektor informal (Danis, 1994), menghasilkan kesejahteraan hidup yang memadai di daerah pedesaan
 - c. Beberapa jamur pathogen dapat tumbuh pada produk yang dikemas secara tidak sempurna 9Bagito dan Achmad, 1991)
 - d. Ketebalan lapisan film pada kaca umumnya adalah sekitar 0.1 mm 9Senna, et al.,1997).....
2. Dalam beberapa bidang ilmu tertentu terdapat cara penulisan yang berbeda, misalnya dengan mencantumkan nomor kecil (subscript) pada kalimat/kata yang diacu untuk menyatakan sumber pustaka yang terdapat didaftar pustaka.
Contohnya :
 - a. Tata cara pelaksanaan hukum masih erat kaitannya dengan sejarah sosial budaya¹²
 - b. Dengan memperhatikan faktor resiko hipertensi³⁴ maka diperlukan perlakuan khusus terhadap penderita
3. Nama penulis dalam daftar pustaka
Semua penulis harus tercantum dalam daftar pustaka tidak dierkenankan hanya mencantumkan dkk atau et al. Penulis Daftar Pustaka dapat juga mengikuti ketentuan-ketentuan yang umu digunakan per bidang ilmu/disiplin.

3.6 Catatan Kaki dan Kutipan

1. Catatan Kaki
Bagi disiplin tertentu, diperkenankan untuk membuat catatan kaki, akan tetapi sebaiknya dihindari penulisan catatan kaki. Penulis catatan kaki dilakukan dengan jarak 1 spasi dan menjorok ke tengah 6 ketikan dari tepi kiri
2. Kutipan
Kutipan diketik menjorok ke tengah 6 ketikan dari tepi kiri dengan jarak 1 spasi, kalau kutipan dalam bahasa asing tidak diterjemahkan tetapi dapat dibahas.

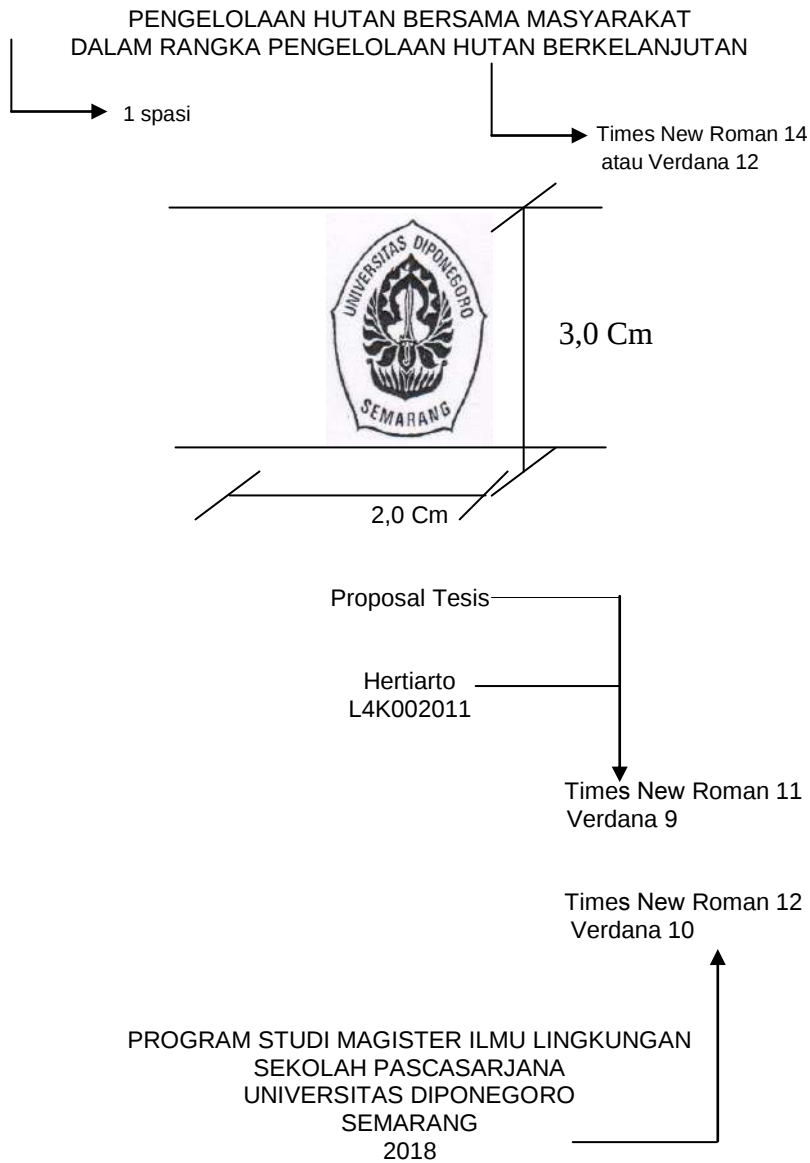
3.7 Lampiran

Judul lampiran diletakkan simetris dimulai dengan kata-kata : lampiran dan nomor lampiran serta tabel (daftar) atau gambar yang menjadi lampiran.

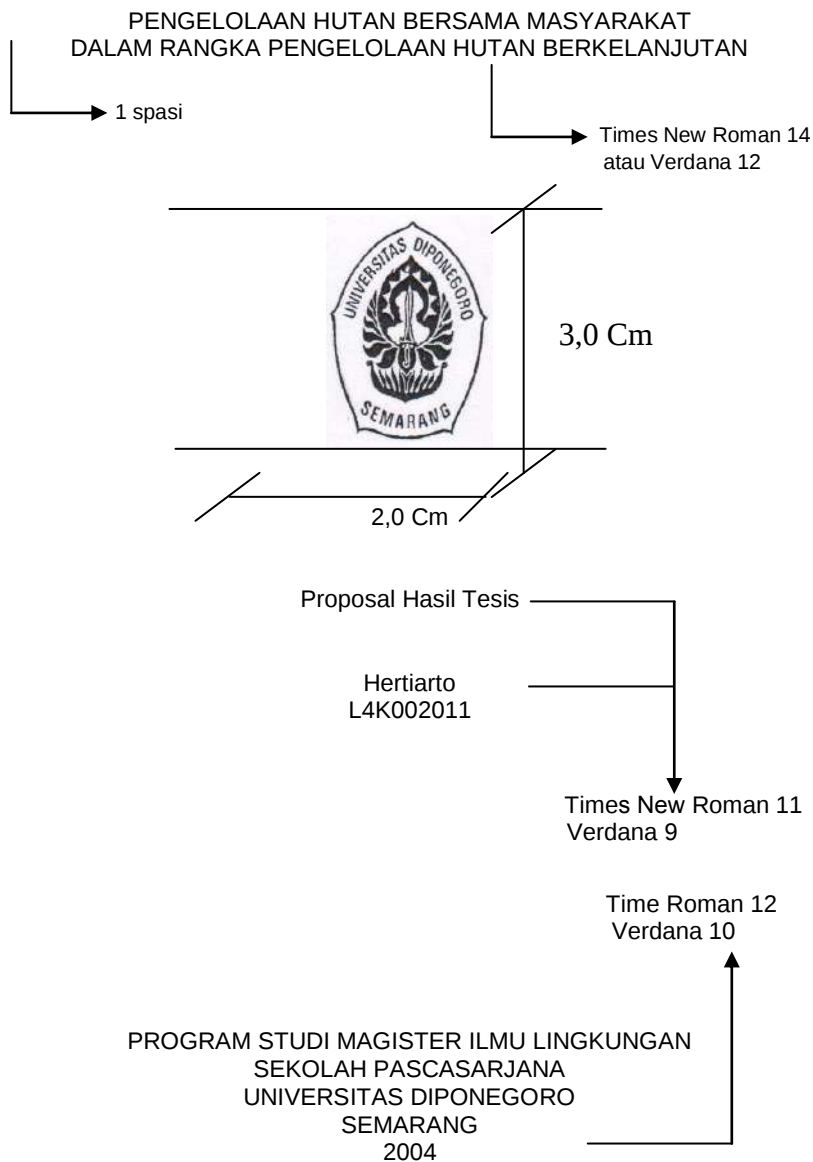
Contoh :

1. Tabel Fluktuasi harga gabah di pasar-pasar lokal
2. Gambar

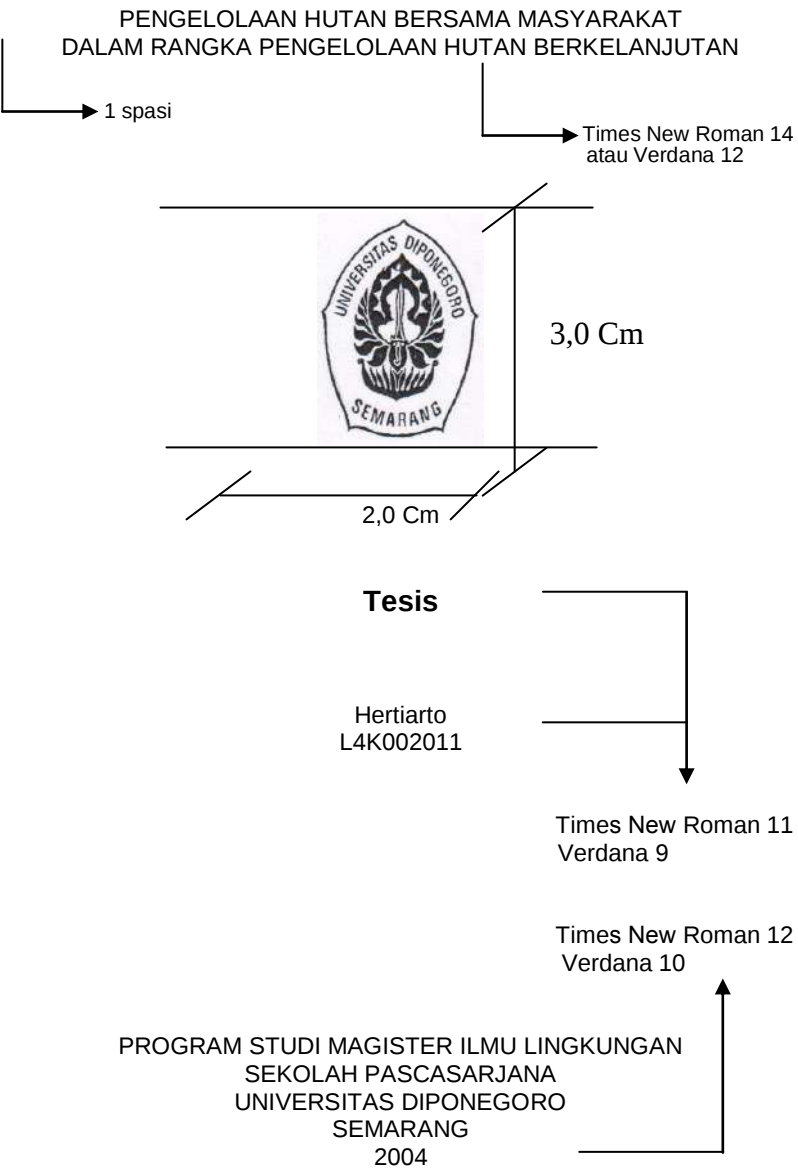
Lampiran 1a. Contoh halaman judul sampul

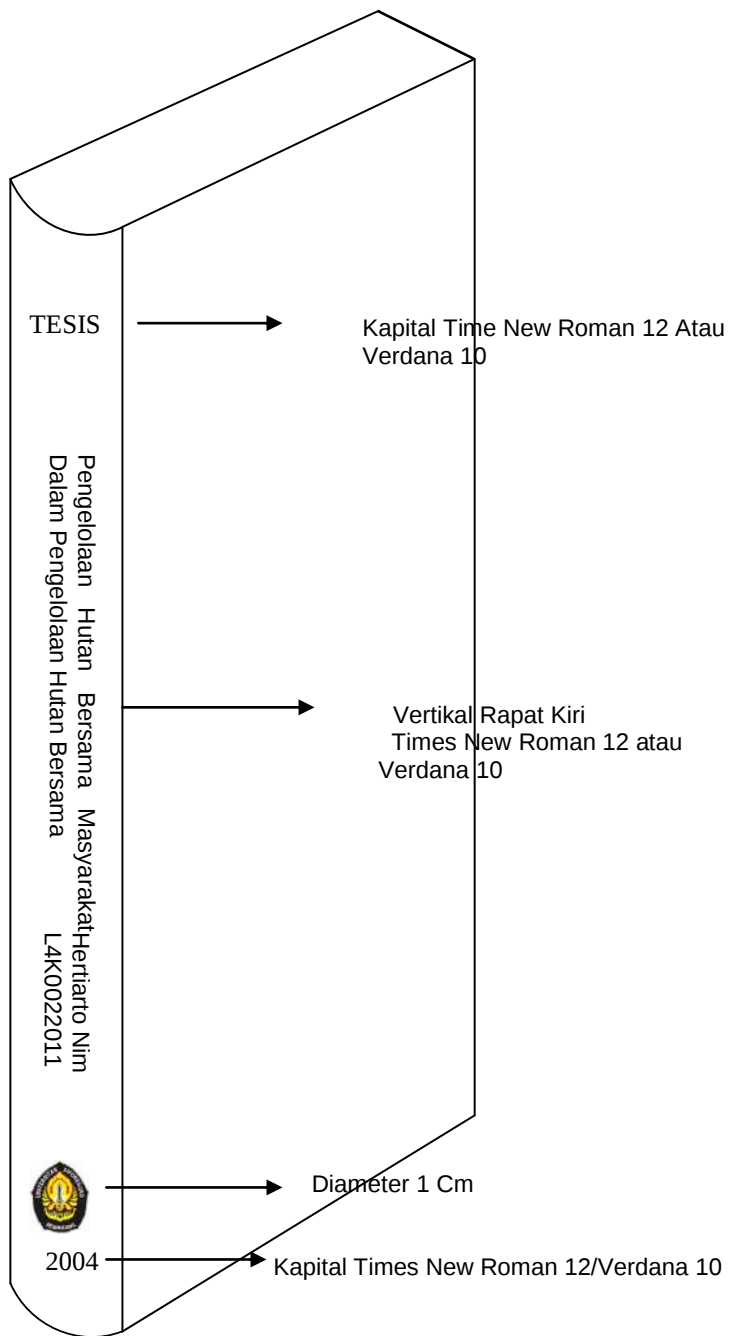


Lampiran 1b. Contoh halaman judul sampul



Lampiran 1c. Contoh halaman judul sampul





Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan

PROPOSAL TESIS/TESIS

PENGELOLAAN HUTAN BRESAMA MASYARAKAT
DALAM RANGKA PENGELOLAAN HUTAN BERKELANJUTAN

Disusun oleh

Hertiarto
L4K002011

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Kesatu

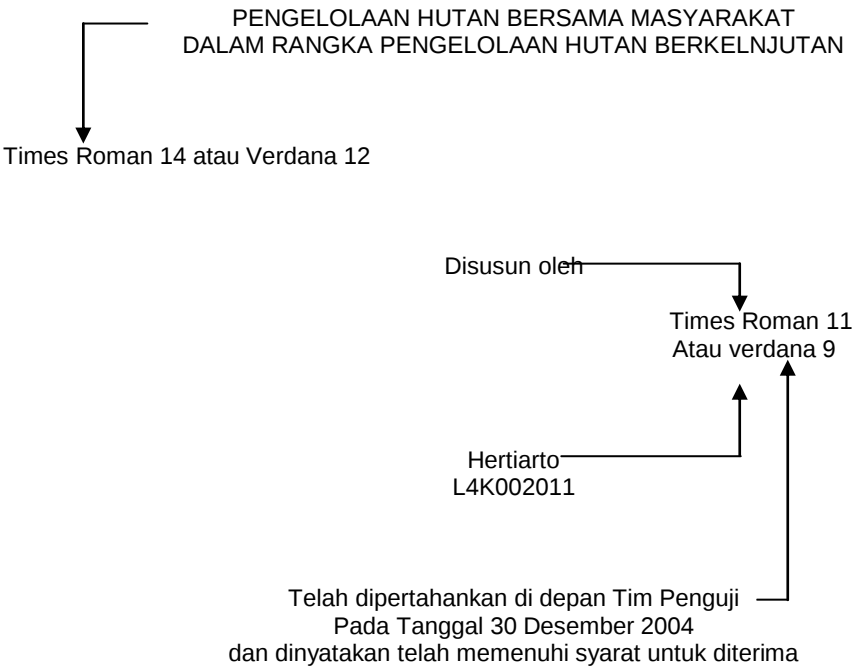
Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Pembimbing Kedua

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)

LEMBAR PENGESAHAN



Ketua

Tanda tangan

.....

.....

Anggota

1.
2.
3.

.....
.....
.....

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Semarang.....

Materai 10.000

Nama Mahasiswa

Lampiran 5 Biodata Penulis

Foto
Berwarna
(scan) 3x3

[illegible]This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Huruf Times New Roman 12 atau Arial 12

	Halaman
DAFTAR ISI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK / INTISARI.....	
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Formulasi masalah	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1.	12
2.2. HIPOTESIS (Kalau ada).....	15
 III. CARA PENELITIAN.....	 15
3.1	16
3.2 dst	16
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 19
4.1 Hasil	20
4.1.1. 21	
4.1.2. dst 22	
4.2. Pembahasan	25
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	 28
VI. RINGKASAN	30
VII DAFTAR PUSTAKA	40

Lampiran 7. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kuantitas kendaraan bermotor dari tahun 1995 sampai dengan 1999 di Kodya Semarang	15
2. Kasus penyakit per daerah sekitar Kota Semarang Dst	20

Lampiran 8. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram alir pokok-pokok pemikiran penelitian	10
2. Peta lokasi penekitian	12
3. Metoda pengelolaan buangan gas kendaraan bermotor	17
4. Estimasi jumlah penderita (dalam individu) untuk umur yang berbeda (dalam tahun)	
Dst	19

Lampiran 9. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel transformasi data jumlah penderita per daerah	40
2. Peta lokasi penekitian	12
3. Metoda pengelolaan buangan gas kendaraan bermotor	17
4. Estimasi jumlah penderita (dalam individu) untuk umur yang berbeda (dalam tahun) Dst	19

Lampiran 10. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya

1. Judul

3.1. Sub judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

3.1.2. Sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

3.1.2.1. Sub sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub sub judul ditulis sebagai alinea baru

Anak sub sub judul. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik.
Anak sub sub judul juga dapat ditebalkan (bold) dan/ atau diberi garis bawah.

Lampiran 11. Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Caiden, G.E., 1982. *Strategies for administrative reform*. Lexington Books, Toronto
- Danusaputra, St. Munadjat, 1980. *Hukum lingkungan. Buku II*, Bina Cipta, Bandung
- Franceys, R., J. Pickfort and R. Reed., 1992. *A Guide to the development on site sanitation.*, WHO, France
- Giannetti, J.P. and A.J. Peeota, 1975. Selective hydrocracking with ferrierit-based catalyst. *Ind Eng. Chem. Process des. Dev.*, 14, 86-92
- Hutt, C., 1978. Towards a taxonomy and coceptual model of play. Dalam S.J. Hutt. D.A
- IRRI 2005. Atlas of Rice & World Rice Statistic. <http://www.irri.org/>
- Looper, M.G..., 1985. *Risk man made hazards to men*. Claredon Press. Oxford
- Othmer, D.F. and W.F. Schurig, 1941. *Destructive distililation of mapple wood*. *Ind. Eng Chem.*, 33. 188-189.
- Pelunin, N.V.C., M.K. Halim and K.M.S.T. Kvalvagnaes, 1983. Bali Barat : an Indosian marione protected area and its respurces. *Biological Concervation* 25(2), 171-191
- Rogers and C., Hutt (eds.) *Developmental processses in early education*. Routledge & Kegan Paul, London

PANDUAN FORMAT PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH DARI HASIL TESIS MAHASISWA MAGISTER ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

JUDUL

Judul ditulis dengan huruf kapital secara singkat dan jelas dengan menggunakan font Times New Roman 14 atau verdana 12. Jumlah kata untuk judul tidak lebih dari 20 kata, dan diketik dengan 1 spasi.

IDENTITAS PENULIS

Identitas penulis (nama mahasiswa, pembimbing I, pembimbing II) ditulis dengan font Times New Roman 10 atau verdana 8, diketik 1 spasi, lengkap dengan mencantumkan institusi Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro, nomor telepon/Fax dan alamat E-mail

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam dua versi, yaitu dalam Bahasa Indonesia dan English, dan diketik dengan 1 spasi. Jumlah kata untuk abstrak tidak lebih dari 200 kata, dan mencakup penjelasan tentang topik permasalahan yang dikaji, metoda yang digunakan dan hasil yang didapat. Cantumkan key words setelah penulisan abstrak,

PENDAHULUAN

Pendahuluan dan bagian selanjutnya ditulis menggunakan font Times New Roman 12 atau Verdana 10, dengan 1,5 spasi (kecuali daftar pustaka). Pendahuluan mencakup penjelasan tentang latar belakang, pendekatan masalah, tinjauan pustaka, dan Garis besar metoda yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Memuat lokasi, bahan, sampel dan metode yang digunakan dalam kajian yang dilakukan, dan ditulis secara jelas dan runtut. Jangan lupa mencantumkan referensi dari tiap metoda yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik dan dibahas tiap aspek dan kaitannya dengan aspek lainnya. Bandingkan dengan hasil penelitian lainnya yang terkait. Jelaskan keunggulan dan kelemahan yang didapat

KESIMPULAN DAN SARAN

Jelaskan kesimpulan yang didapat. Apakah kesimpulan tersebut telah menjawab permasalahan yang dibahas? Bila belum apa saran-saran yang perlu ditindaklanjuti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menampilkan semua pustaka yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah, dan disusun berdasarkan abjad sesuai dengan pedoman penulisan daftar pustaka. Daftar pustaka ditulis dengan menggunakan font Times New Roman 10 atau Verdana 8, dengan 1 spasi

Catatan : isi artikel ilmiah tidak lebih dari 10 halaman termasuk daftar pustaka (beri nomor halaman). Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 dengan margin : atas 3,0 cm, bawah 2,5 cm. Kiri 3,0 cm, dan kanan 2,5 cm. Upayakan penampilan gambar, tabel, dan grafik disajikan secara proporsional namun cukup jelas untuk dimengerti

Lampiran 2a. Contoh halaman judul sampul

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

NIM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004